



**PENERAPAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (*BIG BOOK*)
DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI RA NURUL IMAN
KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

RAHMAH FERDIANI SIREGAR

NIM : 38141007

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018**



**PENERAPAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (*BIG BOOK*)
DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI RA NURUL IMAN
KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
T. P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

RAHMAH FERDIANI SIREGAR

NIM. 38.14.1.007

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 197107272007011031

Pembimbing II

Drs. Achmad Ramadhan, MA
NIP. 196601151994031002

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018” oleh **Rahmah Ferdiani Siregar** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

27 Agustus 2018 M
15 Dzulhijjah 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

2. Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 197107272007011031

2. Drs. Achmad Ramadhan, M.A
NIP. 196601151994031002

3. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

4. Fauziah Nasution, M. Psi
NIP. 197509032005012004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. ...iahaan, M.Pd
NIP. ...9403 1 002

Medan, 01 Agustus 2018

Nomor : Istimewa Kepada Yth.
Lam : - Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Perihal : Skripsi Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
An. Rahmah Ferdiani Di
Siregar Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

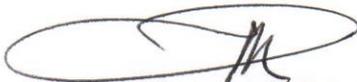
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Rahmah Ferdiani Siregar
NIM : 38.14.1.00.7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
**Judul : Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)
Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok
B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin
Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2017/2018.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

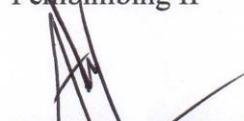
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 197107272007011031

Mengetahui,
Pembimbing II



Drs. Ahmad Ramadhan, MA
NIP. 195601151994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Ferdiani Siregar
NIM : 38.14.1.007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)
Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B
di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten
Serdang Bedagai T.P 2017/2018

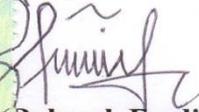
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran peneliti kecuali kutipan-kutipan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah peneliti jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 20 Juli 2018



Yang Membuat Pernyataan


Rahmah Ferdiani Siregar
NIM. 38141007

ABSTRAK



Nama RAHMAH FERDIANI SIREGAR
NIM 38.14.1.00.7
Fak/Jur Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ilmu Anak Usia Dini
Pembimbing I Dr. Mesiono, M.Pd
Pembimbing II Drs. Ahmad Ramadhan, MA
Judul Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.P. 2017-2018.

Kata kunci : Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*), Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) merupakan suatu media yang perlu dikembangkan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu: (1) Perkembangan bahasa anak di kelompok B di RA Nurul Iman, (2) Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di kelompok B RA Nurul Iman, (3) Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman, dan (4) Kendala-kendala dan solusi dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*).

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 5 orang yaitu: Kepala Sekolah, 2 orang guru kelompok B, dan 2 orang tua siswa. Adapun langkah menganalisis data dari Miles Huberman adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan kemudian menyimpulkan. Untuk menguji validitas data dilakukan uji *credibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *confirmabilitas*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan empat temuan yaitu: Perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman sudah berkembang baik, (2) Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) sudah terlaksana dengan baik, (3) Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan bahasa anak, dan (4) Kendala-kendala dan solusi dalam penerapan media (*Big Book*) dapat diatasi dengan baik.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP.197107272007011031

-KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.P. 2017-2018”. Shalawat berangkaikan salam marilah kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa’at nya di yaumul akhir kelak, amiin allahumma aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritikan dan saran serta bimbingan sangat diharapkan kesempurnaanya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Terima kasih yang sedalam-dalamnya saya ucapkan dengan sepenuh hati, segenap jiwa dan raga, khusus untuk orang yang paling berarti dalam hidup saya, yang telah berjuang dan berkorban demi saya yaitu kedua

orang tua saya yang tercinta, Ayahanda Jamhur Siregar dan Ibunda Nilawati Nasution, dan Kakak saya Mey Frisnawaty Siregar, Lenny Mardiani Siregar, Efrida Yani Siregar, Abang saya Efrizal Satria Siregar, dan adik saya Desi Anggraini dan Siti Dewi Rahmadhani. Serta keluarga saya yang telah banyak memberi kasih sayang cinta, nasehat, dukungan, doa, semangat, pengorbanan, dan perjuangan yang tidak akan saya lupakan, serta bantuan materil sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan waktu tiga tahun lebih lamanya. Terima kasih Ayahanda, Ibunda hanya Allah yang dapat membalas kebaikan dan pengorbanan yang telah ayah dan ibu curahkan untuk anakmu Rahmah Ferdiani Siregar.

2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, dan Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islma Anak Usia Dini yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Khadijah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Mesiono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terima kasih kepada Bapak Drs. Achmad Ramadhan, MA, selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang baik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Terima kasih kepada Ibu Titin Kurniawati, selaku Kepala Sekolah RA Nurul Iman Kecamatan Pantai cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian saya.
8. Terima kasih kepada Sahabat-sahabat terbaikku, Rika Rahayu Panggabean, Fuja Sari Lumban Tobing, Sri Rahmadhani Simanullang, Rissa Aini Namiera Nasution, dan Gita Mawaddah Siregar.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya di jurusan PIAUD stambuk 2014, Yuriska Kesuma Putri, Tri Astuti Ningsi Harahap, Nurma Sari Harahap, Hidayah Rahma, Nurhikma Pohan, Ori, Widai, salmia, dan seluruh teman-teman PIAUD II.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Medan, Juli 2018

RAHMAH FERDIANI SIREGAR

NIM. 38141007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Anak Usia Dini.....	7
1. Pengertian Anak Usia Dini	7
2. Pendidikan Anak Usia Dini	8
B. Perkembangan Bahasa.....	9
1. Pengertian Perkembangan Bahasa.....	9
2. Fungsi Bahasa.....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa....	20
4. Faktor Penghambat Perkembangan Anak	26
5. Tahapan Perkembangan Bahasa	26

C. Media Buku Cerita Bergambar (<i>Big Book</i>).....	28
1. Pengertian Media.....	28
2. Pengertian <i>Big Book</i>	36
3. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar (<i>Big Book</i>)	37
4. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar (<i>Big Book</i>).....	38
5. Langkah-Langkah Pembuatan Media Buku Cerita Bergambar (<i>Big Book</i>).....	40
D. Penelitian Relevan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Partisipan dan Setting Penelitian.....	44
C. Pengumpulan Data Penelitian	45
D. Teknik Analisis Data.....	48
E. Prosedur Penelitian.....	50
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	57
A. Temuan Umum Penelitian.....	57
B. Temuan Khusus Penelitian.....	66
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan Implikasi	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Personil Sekolah	60
Tabel 4.2. Uraian Personal	61
Tabel 4.3. Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)	62
Tabel 4.4. Jumlah dan Kondisi Bangunan	62
Tabel 4.5. Saran dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	63
Tabel 4.6. Saran dan Prasarana	64
Tabel 4.7. Kurikulum	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi RA Nurul Iman.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Pedoman Observasi Selama Proses Pembelajaran
Membaca Media *Big Book*
- Lampiran 2* Wawancara dengan Guru RA Nurul Iman
- Lampiran 3* Wawancara dengan sekolah RA Nurul Iman
- Lampiran 4* Wawancara dengan orang tua
- Lampiran 5* Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 6* Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7* Surat Izin Riset
- Lampiran 8* Surat Balasan Izin Riset
- Lampiran 9* RPPH
- Lampiran 10* Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam suatu Negara, pendidikan merupakan hal yang mutlak dilakukan untuk mendukung perkembangan Negara tersebut. Contohnya di Indonesia sendiri yang merupakan Negara berkembang sangatlah membutuhkan pendidikan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, agar dapat membantu Negara ini menjadi Negara yang maju.

Sesuai dengan undang-undang dasar tentang pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan undang-undang dasar tersebut, maka Negara dapat dibangun dan dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan tersebut merupakan usaha sadar mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia guna menyejahterakan kehidupan bangsa. Dimana usaha sadar akan pendidikan khususnya di Indonesia ini, dimulai dari pendidikan anak usia dini. Pendidikan usia dini dilakukan guna membangun

dan mencerdaskan generasi bangsa sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas hidup serta memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.¹ Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan masa emas perkembangan.

Sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan sesamanya. Maka interaksi tidak dapat dihindarkan untuk menjalin hubungan antar sesamanya. Interaksi terjalin dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat dimengerti, dan bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang dimengerti antar pihak yang melakukan interaksi. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa yang baik sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa dimulai dari sejak lahir hingga dewasa. Perkembangan bahasa yang sangat pesat terjadi pada masa anak-anak khususnya pada masa *golden age*.

¹Slamet Suyanto, (2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, h. 45

Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada stimulasi perkembangan bahasa anak adalah metode bercerita. Kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita agar terasa menyenangkan bagi anak tentunya diperlukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan. Ada jenis media yang menarik untuk bercerita pada anak yaitu Buku cerita gambar (*Big Book*). Buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah media cerita berbentuk buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar. Penggunaan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita dalam buku cerita bergambar (*Big Book*), selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita dalam buku cerita bergambar (*Big Book*) sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam berbicara.

Di Kecamatan Pantai Cermin salah satu RA yang sudah menerapkan, media buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah RA Nurul Iman. Media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang digunakan adalah majalah bergambar yang bisa, mengasah kemampuan berpikir dan melatih perkembangan bahasa anak.

Di RA Nurul Iman ini sendiri media buku cerita bergambar (*Big Book*) sudah diterapkan sejak 6 bulan belakangan ini, dan dilaksanakan setiap harinya. Ketika mereka membuka media buku cerita bergambar (*Big Book*), melihat dan membacanya mereka pun patut diacungi jempol. Mereka sangat antusias dengan buku cerita bergambar tersebut, maka guru mereka langsung meminta kepada anak-anak menyimpulkan apa yang telah mereka pahami

dari buku cerita bergambar. Hal itu dilakukan agar bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan bahasa yang dimaksudkan adalah pembendaharan kata, untuk membedakan tanda baca, intonasi dalam menyampaikan kalimat, dan lain sebagainya. Pada RA Nurul Iman, bahasa anak semakin berkembang dari hari ke hari terlebih lagi mereka sudah tidak canggung lagi menceritakan apa saja yang mereka pelajari melalui media buku cerita bergambar (*Big Book*).

Berdasarkan masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2017/2018.**

B. Fokus Masalah

Dalam suatu penelitian kualitatif, mempunyai fokus masalah penelitian yang telah ditentukan, agar pembahasan dalam penelitiannya tidak terlalu luas. Oleh karena itu, dengan melihat dari latar belakang yang telah terurai di awal maka fokus peneltian ini tentang penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini di RA Nurul Iman kelompok B tahun T.P 2017-2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di kelompok B RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
3. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
4. Apa kendala-kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media (*Big Book*) di kelompok B RA Nurul Iman T.P 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui penerapan media buku bercerita bergambar (*Big Book*) anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media *Big Book* di RA Nurul Iman T.P 2017/2018

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

Secara teoritis, hasil penelitian menggunakan media buku bercerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak di RA Nurul Iman ini akan memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan tentang pembelajaran di RA Nurul Iman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Kemampuan bahasa yang dimiliki anak berkembang dengan adanya media buku bercerita bergambar (*Big Book*).

b. Bagi guru

Menambah data tentang cara mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa anak melalui media buku bercerita bergambar (*Big Book*).

c. Bagi sekolah

Dapat menggunakan media buku bercerita bergambar (*Big Book*) sebagai salah satu alternatif cara untuk mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa di RA Nurul Iman.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak di pandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan kerampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.²

Pendapat para ahli yang menjelaskan tentang pengertian anak usia dini antara lain:

Menurut Gardner (dalam Anita Yus) menyatakan bahwa pada hakekatnya setiap anak ialah yang cerdas. Pandangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari faktor IQ. Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi. Setiap kecerdasan yang dimiliki peluang untuk belajar dengan gaya masing-masing anak. Bila hal ini dipenuhi maka anak akan berkembang dengan sukses.³

Menurut Maimunah (dalam Muhammad Fadlillah) mendefinisikan bahwa Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD

²Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 4

³Anita Yus, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 9-11

dan penyelenggaraan, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun.⁴

Sedangkan menurut Yuliani Nuraini anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ini disebut dengan usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki kodratnya yang masuk dalam rentang usia 0-8 tahun, dan di usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak, dapat juga disebut dengan usia emas (*golden age*).

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁶

⁴Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, h. 18

⁵Yuliani Nuraini Sujiono, (2009), *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, h. 5.

⁶Maimunah Hasan, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, h. 15.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun.

Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada *physical, intelligence, emotional, social education*. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, serta pemberian pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.⁷

B. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut *development*. Santrock mengartikan *development is the life span*⁸ (perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang

⁷Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 15

⁸Jhon W. Santrock, (2011), *Education Psychology*, 5th edition, New York: McGraw-Hill Companies, h. 2.

kehidupan). Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan perkembangan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional.⁹

Menurut Syamsu dan Nani mendefinisikan bahwa:

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masadewasa. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai Suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis. Progresif, dan berkesinambungan.¹⁰

Menurut Fadlillah Muhammad mendefinisikan bahwa:

Perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.¹¹

Sedangkan menurut Ardi Novan Wiyani & Barnawi mendefinisikan bahwa:

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik fisik maupun psikis.¹²

⁹ Masganti, (2017), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana, h. 3-4.

¹⁰ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 1-2.

¹¹ Muhammad Fadhillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 32

¹² Ardy Novan Wijayani & Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 84.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah sebagai proses perubahan dalam diri individu yaitu dari masa konsepsi hingga masa dewasa, baik itu fisik maupun psikis yang berlangsung secara sistematis, dan progresif. Sehingga memunculkan terjadinya fungsi kepribadian dan kematangan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Bahasa merupakan ciri paling menonjol dari cara berpikir simbolik. Bahasa adalah penggunaan kata-kata untuk menyatakan benda-benda atau tindakan. Kemampuan anak dalam penggunaan bahasa merupakan indikasi dari kemampuan anak untuk mengolah informasi yang diterima oleh dirinya.¹³

Salah satu defenisi bahasa dikemukakan oleh Samuel A. Krik (dalam Jovita Maria, dan Agustina) bahwa:

Bahasa merupakan sistem simbol yang diorganisasikan yang digunakan untuk mengekspresikan dan menerima maksud atau pesan. Ketika bicara diambil maknanya, hal itu menjadi bahasa.¹⁴

Menurut Quigley, S P & Paul, Peter V (dalam Jovita Maria, dan Agustina) bahwa:

Bicara hanya merupakan salah satu metode untuk menyampaikan atau mengirimkan bahasa. Bahasa juga terdapat saat menulis dan membaca,

¹³Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 102.

¹⁴Jovita Maria, dan Agustina, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media, h. 7.

bahasa isyarat, kata sandi, penulisan huruf, braile, dan sentuhan (perabaan). Bahasa juga diartikan sebagai suatu kode yang dengannya gagasan atau ide tentang dunia atau lingkungan diwakili oleh seperangkat lambang yang telah disepakati bersama saat berkomunikasi.¹⁵

Sedangkan menurut Leutke-Stahiman, Barbar & Lucker, J (dalam Jovita Maria, dan Agustina) bahwa:

Memandang bahasa sebagai perpaduan antara isi, fungsi, dan bentuk. Isi bahasa dapat diartikan sebagai makna atau semantik yang terkandung dalam ungkapan. Secara umum, dapat juga dikatakan bahwa isi adalah topik yang dipercekapkan.¹⁶

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf bahasa adalah sarana beromunikasi dengan orang lain mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata symbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya gerakan atau kata, dan untuk

¹⁵ Jovita Maria, dan Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, h. 7-8.

¹⁶ Jovita Maria, dan Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, h. 8.

¹⁷ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 62.

menyampaikan isi pikiran dan perasaan yang dituangkan melalui lisan dan tulisan.

Menurut Mursid definisi perkembangan bahasa yaitu :

Perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.¹⁸

Menurut E Papalia (dalam Khadijah) bahwa :

Perkembangan pada anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengartikan kata sederhana, dan tahu beberapa lawan kata. Anak sudah dapat menggunakan beberapa kata sambung, kata depan, dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari. Bahasa egosentrisnya mulai berkembang dan lebih banyak bahasa sosial. Pada usia ini anak sudah memiliki kurang lebih 2000-25000 perbendaharaan kata.¹⁹

Seorang ahli psikologi perkembangan dari *Illinois State University* bernama Laura E. Berk telah mempelajari dan meneliti berbagai aspek perkembangan bahasa merupakan kemampuan khas manusia yang paling kompleks dan mengagumkan. Sesungguhnya bahasa itu kompleks, namun pada umumnya berkembang pada individu dengan kecepatan luar biasa pada awal masa kanak-kanak. Pencapaian bahasa yang amat mengesankan pada anak-anak yang sedang belajar berbahasa adalah sedemikian beranekaragamnya dan sedemikian rumitnya sehingga kadang-kadang tampak seperti sesuatu yang ajaib. Misalnya saja, pada tahun pertama,

¹⁸Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 8.

¹⁹Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, h. 83

seorang anak mampu menggunakan kata-kata tunggal guna untuk memberi nama terhadap objek-objek yang dipandang akrab olehnya dan untuk mengkomunikasikan keinginannya. Begitu anak sudah memasuki tahun ketiga mereka langsung sudah mampu menunjukkan pemahaman yang sedemikian halus tentang berbagai kesepakatan yang biasa digunakan dalam berkomunikasi orang-orang di sekelilingnya. Ketika memasuki tahun keempat, dengan bekal kosa kata yang sudah semakin banyak, individu sudah mampu menghasilkan ucapan-ucapan yang lebih panjang dan menunjukkan bahwa dia sudah memiliki sejumlah bentuk gramatikal yang bagus, termasuk di dalamnya etika mengungkapnya bahasanya itu.²⁰

Sedemikian cepatnya perkembangan bahasa pada masa kanak-kanak, karena dalam waktu yang sedemikian pendek sudah menguasai sedemikian banyak kosa kata, ucapan, dan bahkan cara mengucapkannya, maka berbagai peneliti psikologi perkembangan mengatakan bahwa secara umum perkembangan bahasa lebih cepat dari perkembangan aspek-aspek lainnya, meskipun kadang-kadang ditemukan juga sebahagian anak yang lebih cepat perkembangan motoriknya dari pada perkembangan bahasanya. Dengan mendasarkan pada hasil-hasil penelitiannya itu, maka para ahli psikologi perkembangan mendefenisikan perkembangan bahasa sebagai kemampuan individu dalam menguasai kosa kata, ucapan, gramatikal, dan etika pengucapannya dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan

²⁰Mohammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h.141

berbahasa individu akan dapat disimpulkan bagaimana bahasa individu yang bersangkutan.²¹

Ayat Al- Qur'an yang menjelaskan tentang nama-nama benda yang kepada nabi Adam As adalah surat Al-Baqarah ayat 31 yaitu:²²

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

31. dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Tafsir Ayat

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya”, seluruh nama yang dimiliki segala sesuatu. Ibnu Abbas berkata, “Allah mengajarkan Adam nama semua benda, termasuk mangkuk besar.” *“Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat”,* memaparkan nama-nama benda kepada para malaikat, lalu Allah bertanya mereka dengan cemoohan, *“Lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-ku”*

²¹Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, h. 141

²² Departemen Agama RI, (2011), *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia, h. 6

beritahukanlah kepadaku, “*nama benda-benda itu*” nama-nama makhluk yang engkau lihat, “*jika kamu memang benar orang-orang yang benar!*” menurut prasangkamu, kamu lebih berhak menjadi khalifah dari pada orang yang aku tunjuk menjadi khalifah. Alhasil, Allah menampakkan kemuliaan Adam kepada malaikat dengan memberitahu malaikat nama-nama yang belum diketahui. Allah memberitahu malaikat nama-nama yang belum diketahui. Allah memberi keistimewaan pengetahuan yang sempurna dari makhluk lain, berupa pengetahuan nama-nama sesuatu, jenis, dan bahasa.

Dengan demikian, malaikat pun mengakui kekurangan dan kelemahannya. “*Mereka menjawab: “Maha suci Engkau tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami”, kami mensucikanmu ya Allah dari kekurangan, dan tidak ada yang kami ketahui dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami berupa pengetahuan nama-nama. “Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui”.* Maksudnya, tidak samar bagi Engkau segala sesuatu yang samar bagi makhluk-Nya. “*Lagi Maha Bijaksana*”, tidaklah Dia melakukan sesuatu, kecuali pasti terdapat hikmah di dalamnya.²³

“Allah berfirman: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini”, ajarkan kepada mereka nama-nama yang mereka tidak mampu mengetahuinya, dan mereka mengakui keterbatasan semangat mereka dalam menggapai derajat kelimuan. “Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu” memberitahukan mereka tentang

²³Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, (2011), *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 1 Al-Maa'idah – Yusuf*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h. 64.

segala sesuatu, beritahukan nama-nama sesuai dengan namanya, dan sebutkanlah hikmah penciptaannya. Allah berfirman: “Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi”, Allah berfirman kepada malaikat, “Bukankah sudah Aku beritahukan bahwa sesungguhnya Aku mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi pada kalian.” “Dan mengetahui apa yang kamu lahirkan”, apa yang kamu tampilkan, dan apa yang kamu sembunyikan” kamu rahasiakan dari prasangka kalian bahwa tidak menciptakan makhluk seutama kalian. Diriwayatkan, ketika Allah menciptakan Adam, Malaikat melihat kesucian yang luar biasa, mereka berkata: “Sesungguhnya jadilah apa yang Dia kehendaki, sekali-kali Tuhan kami tidak akan menciptakan makhluk kecuali kami lebih utama darinya.”²⁴

Jadi berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa telah terbukti Allah SWT telah mengajarkan kepada Nabi Adam AS, cara berbahasa ketika selesai Adam AS diciptakan. Yaitu dengan Allah mengatakan kepada Nabi Adam AS beritahukanlah dan ajarkan kepada mereka nama-nama benda yang mereka tidak mampu mengetahuinya, dan setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, beritahukan nama-nama sesuai dengan namanya, dan sebutkanlah hikmah penciptaannya.

Bicara adalah bahasa suara, bahasa lisan. Dalam perkembangan awal berbahasa lisan, bayi menyampaikan isi pikran atau perasaan dengan tangis dan atau ocehan. Ia menangis atau mungkin menjerit jika tidak senang atau

²⁴Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafasir-Tafasir Pilihan: Jilid 1 Al-Maa'idah – Yusuf*, h. 65

sakit dan mengoceh atau meraba jika sedang senang. Ocehan-ocehan itu semakin lama semakin jelas, dan bayi itu mampu menirukan bunyi-bunyi yang didengarnya. Di saat itu sebaliknya ibu mengucapkan kata-kata sederhana yang mudah ditirukan sang bayi agar akhirnya setelah bayi semakin besar semakin banyak kata yang dapat dikuasai dan diucapkannya. Perkembangan lebih lanjut, seorang bayi (anak) yang telah berusia 6-9 bulan, mulai berkomunikasi dengan satu kata atau dua kata, seperti “maem” dan “ bu maem”. Dengan demikian seterusnya anak mulai mampu menyusun kalimat tiga kata untuk menyatakan maksud atau keinginannya.²⁵

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek / kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa yang kompleks.

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar hal yang lain, “meniru” dan “mengulang” hasil yang telah didapatkan merupakan cara belajar bahasa awal. Bayi bersuara, “mmmm”, ibunya tersenyum dan mengulang menirukan dengan memperjelas arti suara itu menjadi “maem-maem”. Bayi

²⁵Sunarto, dan Agung Hartono, (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 28

belajar menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarkannya. Manusia dewasa (terutama ibunya) di sekelilingnya membentulkan dan memperjelas. Belajar bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6-7 tahun, di saat anak mulai bersekolah. Jadi, perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan menguasai alat komunikasi di sini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.²⁶

Perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis, dan mendengar. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, memahami ide-ide utama.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun masuk ke dalam masa kalimat majemuk dimana kemampuan berbahasa anak mulai meningkatkan. Anak mampu mengucapkan kalimat majemuk dan mempunyai perbedaharaan kata yang cukup tinggi. Cara anak mengkombinasikan huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat, berkembang menjadi semakin rumit sepanjang masa kanak-kanak awal. Menurut Vygotsky, perkembangan intelektual anak mencakup bagaimana mengkaitkan bahasa dengan pikiran. Kegunaan bahasa menurut Vygotsky

²⁶Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, h. 137

bukan sekedar alat untuk berekspresi, tetapi juga sebagai alat bantu anak yang efektif dalam proses belajar.²⁷

Dari berbagai pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa adalah suatu aspek perkembangan yang di ekspresikan melalui pemikiran dengan menggunakan kata-kata dan merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berpikir, mengekspresikan perasaan, dan melalui bahasa dapat menerima dan perasaan orang lain.

2. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Setiap orang senantiasa berkomunikasi dengan dunia sekitarnya, dengan orang-orang di sekitarnya. Sejak bayi manusia telah berkomunikasi dengan dunia lain. “tangis” atau menangis di saat kelahiran, mempunyai arti bahwa di samping menunjukkan gejala kehidupan juga merupakan cara bayi itu berkomunikasi dengan sekitar.²⁸

Menurut Depdiknas (dalam Susanto Ahmad) fungsi bahasa adalah : a) sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, b) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual, c) sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi, d). Sebagai alat untuk mengembangkan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.²⁹

²⁷ Khadijah, (2017), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 104-105.

²⁸ Sunarto, dan Agung Hartono, (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 27.

²⁹ Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 81.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu, perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu adalah:

a. Umur Anak

Manusia bertambah umur akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan pertambahan pengalaman dan kebutuhannya. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sehubungan semakin sempurnanya pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.³⁰

b. Kondisi lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberikan andil yang cukup besar dalam berbahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan di lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di

³⁰Sunarto, dan Agung Hartono, (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 139.

daerah pantai, pengunungan, dan daerah-daerah terpencil dan dikelompok sosial yang lain.³¹

Dengan terbentuknya lingkungan yang baik akan mempunyai pengaruh besar pada anak usia bicara, oleh karena itu hendaknya lingkungan masyarakat lebih mengutamakan lingkungan yang baik. Sejalan dengan perkataan lama “bahwa anak bodoh dididik di lingkungan pandai, anak tersebut akan menjadi pandai”. Oleh karena itu pendidikan lingkungan sangat berperan sekali untuk mempengaruhi daya pikir bahasa anak.

Anak-anak yang belajar bahasa dalam lingkungan sosial berkomunikasi dengan orang lain, pertama kali biasanya dengan ibu dan para pengasuh lain. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi menghadapi lingkungan dalam era globalisasi, hendaknya pondasi anak itu dikuatkan di lingkungan keluarga dulu dengan bahasa yang baik.³²

c. Kecerdasan Anak

Untuk meniru lingkungan tetang bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik. Kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau ingkat berpikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan

³¹Sunarto, dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, h. 139.

³² Mansur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 44

pihak baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain, amat dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seseorang anak.³³

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang bersatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga pengaruh pula terhadap perkembangan bahasa.³⁴

e. Kondisi Fisik

Kondisi fisik di sini dimaksudkan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat yang terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengganggu perkembangannya dalam berbahasa.³⁵

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu:

a. Faktor Biologis

Setiap anak yang lahir telah dilengkapi dengan kemampuan kodrati atau alami yang memungkinkannya menguasai bahasa. Potensi alami itu bekerja

³³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, h.139

³⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, h.139-140

³⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, h. 140

secara otomatis. Potensi yang terkandung dalam perangkat biologis anak dengan istilah piranti pemerolehan bahasa. Dengan piranti itu, anak dapat mengecap sistem suatu bahasa yang terdiri atas subsistem fonologis, tata bahasa, kosa kata, dan pragmatik, serta menggunakannya dalam berbahasa. Perangkat biologis yang menentukan anak dapat memperoleh kemampuan bahasanya ada tiga, yaitu otak (system syaraf pusat), alat dengar, dan alat ucap. Dalam proses berbahasa, seseorang dikendalikan oleh sistem syaraf pusat yang ada di otaknya. Pada belahan otak sebelah kiri dikendalikan oleh sistem syaraf pusat yang ada di mengontrol produksi atau penghasilan bahasa, seperti berbicara dan menulis. Pada belahan otak sebelah kanan terdapat wilayah motor suplemer. Bagian ini berfungsi untuk mengendalikan unsur fisik penghasil ujaran. Berdasarkan tugas tenaga bagian otak itu, alur penerimaan dan penghasilan bahasa dapat disederhanakan seperti berikut. Bahasa didengarkan dan dipahami melalui daerah Wernicke. Isyarat bahasa itu kemudian dialihkan ke daerah Broca untuk mempersiapkan penghasilan balasan. Selanjutnya isyarat tanggapan bahasa itu dikirimkan ke daerah motor, seperti alat ucap, untuk menghasilkan bahasa secara fisik.³⁶

b. Faktor Lingkungan Sosial

Untuk memperoleh kemampuan berbahasa, seseorang anak memerlukan orang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Anak yang secara sengaja dicegah untuk mendengarkan sesuatu atau menggunakan bahasanya untuk berkomunikasi, tidak akan memiliki kemampuan

³⁶Asrul dan Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 150

berbahasa. Dengan demikian, lingkungan sosial tempat anak tinggal dan tumbuh, seperti keluarga dan masyarakat merupakan salah satu faktor utama yang menentukan pemerolehan bahasa anak. Semakin kuat rangsangan dan dukungan sosial terhadap bahasa anak, akan semakin kaya pula masukan dan kemampuan berbahasanya. Sebaliknya, apabila dukungan sosial itu kurang atau negatif maka masukan bahasa anak pun sedikit. Dengan demikian, tingkat masukan bahasa yang diperoleh anak akan mempengaruhi tingkat perkembangan bahasanya. Begitu pentingnya peranan unsur atau lingkungan sosial terhadap pemerolehan bahasa anak. Seandainya saja seorang anak normal diasingkan dan tumbuh di lingkungan hutan, di antara hewan-hewan hutan, niscaya bahasa hewanlah yang akan dikuasainya.

c. Faktor Intelegensi

Intelegensi adalah daya atau kemampuan anak dalam berpikir atau bernalar. Intelegensi ini bersifat abstrak dan tak dapat diamati secara langsung. Pemahaman kita tentang tingkat intelegensi seseorang hanya dapat disimpulkan melalui perilakunya. Anak yang berintelegensi tinggi, tingkat pencapaian bahasanya cenderung lebih cepat, lebih banyak dan lebih bervariasi bahasanya dari pada anak-anak yang bernalar sedang atau rendah.³⁷

d. Faktor motivasi

Sumber motivasi itu ada dua yaitu, dari dalam dan luar diri anak. Dalam belajar bahasa seorang anak tidak terdorong demi bahasa sendiri. Dia belajar bahasa karena kebutuhan dasar yang bersifat, seperti lapar, haus, serta perlu

³⁷Asrul dan Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, h. 151-154

perhatian dan kasih sayang inilah yang disebut motivasi intrinsik yang berhasil dari dalam diri anak sendiri. Untuk itulah mereka memerlukan komunikasi dengan sekitarnya. Kebutuhan komunikasi ini ditujukan agar dia dapat dipahami dan memahami guna mewujudkan kepentingan dirinya.³⁸

Dari berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, yaitu: a). Kesehatan, b). Kecerdasan, c). Keadaan sosial ekonomi, d). Jenis kelamin, e). Keinginan berkomunikasi, f). Dorongan atau motivasi, g). Ukuran keluarga, h). Urutan kelahiran, i). Metode pelatihan anak, j). Kelahiran kembar, k). Hubungan dengan teman sebaya

4. Faktor Penghambat Perkembangan Anak.

Faktor yang menjadi penghambat perkembangan anak usia dini adalah gizi buruk yang mengakibatkan energi dan tingkat kekuatan menjadi rendah, cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak, tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan kelompok sosial dimana anak tersebut tinggal, tidak adanya bimbingan dalam belajar (PAUD), rendahnya motivasi dalam belajar, rasa takut dan minder untuk berbeda dengan temannya dan tidak berhasil.³⁹

³⁸Asrul dan Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, h. 154.

³⁹Suyadi & Maulidya Ulfa, (2013), *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 57

5. Tahapan Perkembangan Bahasa

Dilihat dari perkembangan umur kronologis yang dikaitkan dengan perkembangan kemampuan berbahasa individu, maka tahapan perkembangan bahasa dapat dibedakan ke dalam tahap-tahap berikut ini:⁴⁰

a. Tahap Pralinguistik atau meraban (0,3 – 1,0 tahun)

Pada tahap ini anak mengeluarkan bunyi ujaran dalam bentuk ocehan yang mempunyai fungsi komunikatif. Pada umur ini anak mengeluarkan berbagai bunyi ujaran sebagai upaya mencari kontak verbal.

b. Tahap Holofrastik atau kalimat satu kata (1,0 – 1,8 tahun)

Pada usia sekitar 1 tahun anak mulai mengucapkan kata-kata. Satu kata yang diucapkan oleh anak-anak ini harus dipandang sebagai cara untuk menyatakan mau tidaknya terhadap sesuatu. Anak yang menyatakan “mobil” dapat berarti “saya mau main mobil-mobilan”, “saya mau ikut naik mobil sama ayah” atau “saya minta diambulkan mobil mainan” dan sebagainya.

c. Tahap kalimat dua kata (1,8 – 2,0 tahun)

Pada tahap ini anak mulai banyak kemungkinan untuk menyatakan kemaunya dan berkomunikasi dengan menggunakan kalimat sederhana yang disebut dengan istilah “kalimat dua kata” yang dirangkai secara tepat. Misalnya anak mengucapkan “mobilan siapa?” atau bertanya “itu mobilan milik siapa?” dan sebagainya.

⁴⁰Mohammad Asrori, h. 143-144

d. Tahap pengembangan tata bahasa awal (0,2 – 5,0 tahun)

Pada tahap ini anak mulai mengembangkan tata bahasa, panjang kalimat mulai bertambah, ucapan-ucapan yang dihasilkan semakin kompleks, dan mulai menggunakan kata jamak. Penambahan dan pengayaan terhadap sejumlah dan tipe kata secara berangsur-angsur meningkat sejalan dengan kemajuan dalam kematangan perkembangan anak.

e. Tahap pengembangan tata bahasa lanjutan (5,0 -10,0 tahun)

Pada tahap ini anak semakin mampu mengembangkan struktur tata bahasa yang lebih kompleks lagi serta mampu melibatkan gabungan kalimat-kalimat sederhana dengan komplementasi, relativasi, dan konjungsi. Perbaikan dan penghalusan yang dilakukan pada periode ini mencakup belajar mengenai berbagai kekecualian dari keteraturan-keteraturan tata bahasa dan fonologi dalam berbahasa terkait.

f. Tahap kompetensi lengkap (11,0 tahun – dewasa)

Pada akhir masa kanak-kanak, yang kemudian memasuki remaja dan dewasa, perbendaharaan kata terus meningkat, gaya bahasa mengalami perubahan, dan semakin lancar serta fasih dalam berkomunikasi. Keterampilan dan performansi tata bahasa terus berkembang kearah tercapainya kompetensi berbahasa secara lengkap sebagai perwujudan dari kompetensi komunikasi.

C. Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)

1. Pengertian Media

Istilah Media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah perantara, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Kata *media* berasal dari bahas latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” ‘perantara’ atau ‘pengantar. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴¹

Yusufhadi Miarso (dalam Muhammad Fadhillah) menyebutkan bahwa:

Yang dinamakan media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁴²

Lebih lanjut Sujino (dalam Khadijah) mengemukakan bahwa:

⁴¹Hasnida, M. Pd, (2015), *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, h. 33

⁴² Muhammad Fadhillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 206

Media ialah sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Kemudian *Association for Education and Communication Technology* (AECT), mendefinisikan bahwa:

Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Kemudian Olson (dalam Khadijah) juga mengemukakan bahwa:

Media adalah ialah sebagai alat teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi dan mendistribusikan simbol dengan melalui ransangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi.

Sedangkan Newby (dalam Khadijah) mengemukakan bahwa :

Media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang.

Sedangkan beberapa ahli memberikan defenisi media sebagaimana yang dikutip oleh Arsyad (dalam Khadijah) bahwa:

- a). Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara gratis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.
- b). Fleming mengemukakan bahwa media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- c). Heinich dan

kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima.⁴³

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.⁴⁴

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat AUD mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media

⁴³Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 12-13

⁴⁴ Mukhtar latif , dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h. 151.

yang biasa digunakan dalam PAUD adalah alat permainan edukatif (APE). APE terbagi menjadi dua golongan yaitu: (1) APE luar: Alat permainan edukatif yang disediakan di luar ruangan (halaman atau taman), (2) APE dalam; alat permainan edukatif yang disediakan untuk anak bermain di dalam ruangan.⁴⁵

Surah Al- Maidah ayat 16 & 19⁴⁶

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ

الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

يَأْهَلِ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلَى فِتْرَةٍ مِّنَ الرَّسُلِ

أَن تَقُولُوا مَا جَاءَنَا مِن بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ ۚ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ ۗ

وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾

Artinya:

16. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

19. Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami,

⁴⁵Mukhtar latif , dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 152.

⁴⁶ Departemen Agama RI, (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Bintang Indonesia, h. 110-111.

menjelaskan (syari'at Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) Rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "tidak ada datang kepada Kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Tafsir Ayat

“Hai ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan” arah pembicaraan di tujukan kepada kaum Yahudi dan Nasrani. Bermakna, wahai golongan Ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, Muhammad, dengan membawa agama yang benar, dia menjelaskan banyak hal kepadamu mengenai isi Al-Kitab yang kami sembunyikan, diantaranya adalah pembahasan berkenaan iman, ayat-ayat rajam, kisah orang yang berburu di hari sabtu, kemudian mereka telah dirubah menjadi kera, dan banyak lagi yang kamu sembunyikan.⁴⁷

“Dan Banyak (pula yang) dibiarkannya”, dan banyak pula yang tidak dijelaskan. Akan tetapi Muhammad menjelaskan kepada kamu apa yang menjadi bukti kenabiannya dan persaksiaan atas kebenaran risalahnya, jikalau semuanya disebut, tentulah skandalmu terungkap. Dijelaskan dalam *At- Tashil*, “Ayat ini menunjukkan kebenaran kenabian Muhammad, karena Muhammad menjelaskan keterangan yang disembunyikan dalam kitab mereka, padahal Muhammad adalah buta huruf (*ummi*) tidak dapat

⁴⁷Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, (2011), *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-Maa'idah – Yusuf*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h. 27

membaca kitab mereka. *“Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan.”* Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah yaitu Al-Qur’an yang akan menlenyapkan kegelapan syirik dan keraguan, Kitab yang menerangkan dan menampakkan kemukjizatannya. *“Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan,”* dengan Al-Qur’an, Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan Allah menuju jalan keselamatan, yaitu jalan lurus. *“Dan Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya iman dengan seizin-Nya,”* dan dengan Al-Qur’an pula Allah mengeluarkan mereka kegelapan kekafiran kepada cahaya iman dengan seizin dan kehendak-Nya. *“Dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus,”* yaitu agama islam.⁴⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada ayat di atas dijelaskan bahwa kitab Al-Qur’an menjadi sebuah media yang menunjuki orang-orang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan kembali ke jalan yang lurus dari zaman zahiliyah.

Fungsi dan peran *mediator* yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan dalam isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian setiap sistem

⁴⁸Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-Maa’idah – Yusuf*, h. 28

pembelajaran yang melakukan peran mediasimulai dari guru sampai peralatan paling canggih dapat disebut sebagai media.⁴⁹

Setelah mencermati pengertian di atas, maka media pembelajaran itu terdiri atas dua unsur penting: a). Unsur peralatan atau perangkat keras yaitu sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan. b). Unsur pesan yang dibawanya yaitu informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari anak.⁵⁰

Media banyak memberikan dampak positif bagi anak baik yang berkenaan dengan proses berkembangnya otak maupun berkenaan dengan aktivitas anak. Hal ini juga akan memberikan kemudahan bagi guru untuk membawa anak menikmati pengembangan materi yang diberikan atau kegiatan belajar yang sedang dilakukan.⁵¹

Hadis tentang media

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)

⁴⁹Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-Maa'idah – Yusuf*, h. 34

⁵⁰Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-Maa'idah – Yusuf*, h. 35

⁵¹Syaikh, Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 2 Al-Maa'idah – Yusuf*, h. 36

Artinya: Telah menceritakan kami Sodikoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku, Yahya bin Sa'id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi' bin Khusein dan Abdullah R.A, beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Iman Bukhori)

Nabi SAW menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia. Dalam gambar ini Nabi SAW menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat tidak mampu menghindar dari lingkaran ajalnya, sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang mengancam eksistensinya, jika ia dapat

terhindar dari satu musibah, musibah lainnya siap menghadang dan menbinasakannya, artinya setiap manusia tidak mampu menduga atau menebak kapan ajal akan menjemputnya.⁵²

Jadi kesimpulan dari hadits tersebut adalah Nabi SAW memberikan nasehat kepada mereka jangan hanya sekedar melamun saja atau berangan-angan panjang saja tanpa realisasi, dan Nabi SAW mengajarkan kepada mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian. Dan hadits ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah SAW seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

2. Pengertian *Big Book*

Buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Keutamaan buku cerita bergambar (*Big Book*) salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) bersama-sama akan

⁵²Abdul Fattah Abu Ghuddah, (2009), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, h. 131-132.

timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak “sudah dapat” membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis.⁵³

Buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat disebut juga dengan nama lain yaitu Buku Besar, Ana Widyastuti mengemukakan bahwa:

Buku besar (*Big Book*) merupakan versi buku cerita yang berukuran besar, biasanya berukuran 14x20 inchi. Besarnya ukuran ini membantu anak-anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan yang lebih besar pada cerita ini. Anak-anak bisa melihat tulisan dengan lebih baik jika tulisan ini ada bagian atas setiap halaman dibandingkan jika di bawah.⁵⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku cerita yang memiliki ukuran yang besar yaitu berukuran A3 dan A4, dan memiliki gambar-gambar dan warna-warna yang menarik. Selain itu tulisan pada buku ini juga diperbesar agar anak lebih jelas melihat teks yang pada buku ini.

3. Keitimewaan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)

Berikut beberapa kesitimewaan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu: a). Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. b). Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru atau orang tua membaca tulisan tersebut. c). Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja

⁵³Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, h, 174-175

⁵⁴ Ana Widyastuti, (2017), *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*, Jakarta: Gramedia, h. 77-78.

sama memberi makna pada tulisan di dalamnya. d). Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. e). Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa. f). Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.⁵⁵

4. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) memberikan banyak manfaat, yaitu: a). Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat. b). Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula. c). Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. d). Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda. e). Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.⁵⁶

Hasil penelitian Rachmadani telah berhasil membuktikan bahwa buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat mengubah mental fisik siswa dalam belajar berbahasa sehingga anak lebih bersemangat dan dirasa lebih mudah. Disarankan bagi para orang tua dan tenaga pendidik hendaknya mencoba menggunakan buku cerita bergambar (*Big Book*) sebagai variasi media kegiatan anak agar anak tidak merasa jenuh. Buku yang dirancang dalam ukuran besar ini membantu membantu anak untuk lebih fokus pada gambar

⁵⁵Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, h. 175

⁵⁶Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 176

dan teks. Sambil membaca cerita, orang tua atau pendidik dapat mendemonstrasikan yang dibacanya dalam gambaran menunjuk setiap kata yang dibaca. Idealnya buku cerita bergambar (*Big Book*) berukuran sekurang-kurangnya A3 atau A2. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini orang tua atau pendidik dapat menjadi contoh bagi anak bagaimana cara membaca sebuah simbol huruf, kata, maupun kalimat dengan benar. Anak belajar bagaimana melafalkan kata dengan benar dan memahami adanya intonasi serta ekspresi tertentu. Pengalaman kegiatan berbahasa yang diperankan oleh orang tua atau pendidik dalam suasana yang kondusif dan terlibat akan mendorong anak untuk berpartisipasi secara aktif. Keterlibatan ini dapat dibangun dengan cara mengulang-ngulang kata atau kalimat yang telah dibaca atau membaca kata atau kalimat tersebut dilakukan secara bersama-sama antara orang tua dan anak (untuk anak yang telah sedikit dapat memahami simbol). Dapat pula dilakukan dengan cara orang tua atau pendidik membaca seluruh kalimat sederhana yang tercetak kemudian berhenti atau diam pada sebuah kata yang harus dibaca oleh anak.⁵⁷

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, karena pada media buku cerita bergambar (*Big Book*) memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni yang sesuai dengan pemikiran secara simbolis. Media ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Kegiatannya pun tak

⁵⁷Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 176-177

luput dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar membaca bukanlah hal yang menakutkan dan menyheramkan, tetapi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasanya, dengan memiliki teks dan gambar yang berukuran besar dan penuh warna-warni yang sesuai dengan pemikiran secara simbolis, dapat membuat anak semakin tertarik untuk membaca dan mendengarkan cerita dari seorang guru.

5. Langkah-Langkah Pembuatan Buku Cerita Bergambar (*Big Book*)

Makofsky dalam artikel “How to *Big Book* with Children” mengungkapkan bagaimana langkah-langkah pembuatan buku cerita bergambar (*Big Book*). Langkah-langkah tersebut, yaitu: a). Bacalah beberapa buku besar. Meminta anak menunjukkan bagian-bagian dari buku besar tersebut, meliputi: sampul, halaman, judul, penulis, ilustrasi, dan lainnya. b). Membuat contoh sebuah buku besar. Anak dapat memulainya dengan cerita yang telah mereka tuliskan atau yang anak diktikan kepada kita atau anak dapat menyalin sebuah syair singkat anak-anak atau cerita pendek. Menyediakan sebuah miniatur buku kosong yang terbuat dari potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak-anak merencanakan bagaimana setiap halamannya. c). Menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul buku besar ke dalam dokumen besar yang mengacu pada

⁵⁸Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 177

halaman buku besar. Para orang tua juga dapat meminta anak untuk menulis di atas lembaran kertas kecil lalu menempelkannya ke atas halaman besar dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk menuliskan secara langsung ke dalam buku besar. d). Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambar-gambar kecil di halaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun menyenangkan pula bila ditambahkan unsur-unsur atau rancangan seperti kolase atau lukisan.⁵⁹

D. Penelitian Relevan

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

1. Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah (2016), jurnal dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran *Big Book* yang berdampak positive terhadap pembentukan karakter anak usia dini.⁶⁰
2. Sundari Septiyani dan Nina Kurniah (2017), jurnal dengan judul *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok

⁵⁹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 177-178

⁶⁰Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.3, No. 1, Maret 2016), (diakses pada tanggal 05 Juli 2018 pukul 12:11)

control dalam kemampuan berbicara dengan rata-rata kelompok eksperimen 13,7 (baik) dan kelompok control 13,1 (baik). Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media *Big Book* sebagai alternative dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.⁶¹

3. Ni Luh Mila Astari, dkk, (2016), jurnal dengan judul *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media Big Book dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak Kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan berbahasa Inggris dari siklus I sebesar 66,83% yang berbeda pada kategori sedang menjadi 90,77 % pada siklus II dengan kategori sangat tinggi. Terjadi peningkatan persentase kemampuan berbahasa Inggris anak sebesar 23,94 %. berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak.⁶²

⁶¹Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, (*Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, 2017), (diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 09: 32).

⁶²Ni Luh Putu Mila, dkk, Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4. No. 2, 2016), (diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 09:30).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif tentang bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus mengenai penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*), proses perkembangan bahasa anak, dan apa kesenjangan antara kedua proses tersebut. Sehingga dapat memenuhi kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.⁶³

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Salim dan Syahrums mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik

⁶³ Masyuri dan Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung: PT Refika Aditama, h. 22.

atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁶⁴

B. Partisipan dan *Setting* Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan yang meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa sebagai subjek penelitian dengan didukung informasi dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa.

Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak, maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu kepala sekolah RA Nurul Iman, bidang kurikulum, dan pengurus tenaga pendidik anggota tenaga pendidik, dan orang tua siswa.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen, meliputi: Program

⁶⁴Salim dan Syahrudin, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 41-45.

semester kepala sekolah, buku profil, data guru, data siswa, buku kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah RA Nurul Iman, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Sekolah tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat letaknya yang tidak jauh kedalam sekitar 100 meter dari jalan lintas Sumatera Utara. Mayoritas masyarakat sekitaran sekolah tersebut beragama muslim serta bersuku Jawa dan Batak. Rata-rata masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan nelayan.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, terhitung dari bulan maret hingga april 2018.

C. Pengumpulan Data Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studidokumentasi, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵

Berikut ini dipaparkan tentang teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak di sekolah RA Nurul Iman. Peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi yaitu: *field notes* (catatan lapangan), *tustel/kamera (Handphone)*, dan alat tulis.

⁶⁵Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, h. 308

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancarayang mengajukan pertanyaan dan terwawancarayang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁶⁷

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber, baik itu eksternal maupun internal. Wawancara dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian awal bagaimana perencanaan manajemen tenaga pendidik.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara semi terstruktur. Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman.

⁶⁶ Masganti Sitorus. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS, h. 187.

⁶⁷Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. h. 318.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua siswa. Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu lembar pedoman wawancara alat tulis, *recorder*, dan *tustel/kamera (Handphone)*.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen sebagai berikut: dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁶⁸

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program tahunan kepala sekolah, buku profil sekolah, data guru, data siswa, buku kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *tustel/kamera (Handphone)*, dan lembar blangko *cheeklist* dokumentasi.

⁶⁸Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. h.197.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dari pengumpulan hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka data diolah dengan menggunakan data model Miles dan Huberman.⁶⁹

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.
- 2) Penyajian data sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk, desain matriks, grafiks, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

⁶⁹ Salim dan Syahrums. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptaka Media, h. 147-150.

3) Menarik kesimpulan, setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

E. Prosedur Penelitian

Proses penelitian disajikan menurut tahap-tahpannya, yaitu:

1. *Research Idea*

Research idea yang dilakukan peneliti dengan melihat suatu fenomena yang terjadi, maka munculah ide sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

2. *Literature Review*

Literature review berfungsi sebagai peninjauan kembali permasalahan yang pernah ada yaitu penelitian-penelitian yang sudah pernah diadakan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Untuk teori yang disajikan pada tinjauan pustaka menyajikan hubungan antara beberapa konsep yang dipergunakan untuk menjelaskan masalah penelitian yang dilakukan.

Sedangkan konsep-konsepnya akan dijelaskan melalui beberapa variabel penelitian yang akan dikaitkan dengan para peneliti sebelumnya.

3. *Theoretical Formulation Of The Research Problem*

Setelah pengkajian pustaka, pada akhirnya harus diakhiri dengan suatu kesimpulan yang memuat permasalahan. Setelah peneliti menentukan sekaligus menetapkan permasalahan yang akan diteliti secara jelas, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah merumuskan teori. Perlu diketahui bahwasanya teori itu timbul karena adanya permasalahan penelitian yang merupakan suatu kesenjangan, yang nantinya akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian.

4. *Empirical Research Questions (Operationalization)*

Empirical research questions (Operationalization) ini berfokus meneliti suatu fenomena atau keadaan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun kenyataan yang terjadi serta mengembangkan konsep yang ada. Jadi untuk membuat suatu pertanyaan dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di sekolah RA Nurul Iman, dengan melihat suatu keadaan yang berdasarkan pada kejadian nyata yang pernah dialami. Kejadian tersebut didapatkan melalui penelitian, observasi ataupun eksperimen yaitu dengan melihat pengalaman atau kejadian nyata yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, artinya perlu melakukan penelitian atau observasi untuk mendukung teori peneliti.

5. *Research Design (Planning)*

Research design (planning) yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana dalam penelitian ini lebih

menekankan pada makna, gambaran, keadaan dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

6. *Data collection*

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di RA Nurul Iman yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan di RA Nurul Iman yaitu pertama, dengan observasi partisipatif yang mana observasi yang dilakukan berdasarkan proses mengamati, mendengarkan dan berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tentang kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk memperkuat data. Kedua, dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara terstruktur diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan cara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah, para guru dan orang tua siswa. Ketiga, dengan dokumentasi dengan jenis literer yaitu dokumen yang ada karena dicetak, ditulis, digambar atau direkam sesuai dengan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data dan informasi.

7. *Data Analysis*

Setelah berbagai data terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Peneliti menganalisis data dengan dua cara yaitu: pertama, data dianalisis pada saat

pengumpulan data berlangsung. Data ini biasanya masih berupa kata kasar dan mentah dan peneliti terus berupaya memperoleh tambahan data yang sangat sempurna. Kedua, data dianalisis setelah semua data dikumpulkan. Data ini biasanya sudah berbentuk data final dan layak diuji cobakan dalam sebuah penelitian.

8. *Answering The Empirical Research Questions*

Bagian ini yaitu untuk membuat hasil pembahasan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian empiris yang dilakukan di RA Nurul Iman, peneliti melakukan dalam membuat rumusan masalah yaitu dengan melihat langsung permasalahan yang ada, dari sebuah masalah tersebut terdapat konsekuensinya. Determinan-determinan yang bisa menimbulkan suatu masalah bisa dicari secara deduktif yaitu berasal dari jurnal, teks, hasil seminar, ataupun berasal dari hasil penelitian.

9. *Theoretical Interpretation Of The Results*

Theoretical interpretation of the results yang peneliti lakukan di sekolah RA Nurul Iman adalah usaha peneliti untuk menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang sedang diperbaiki. Baik itu berdasarkan pengalaman pribadi, kajian pustaka, dan hasil dari penelitian.

10. *Comparison With Earlier Research*

Comparison with earlier research yaitu untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu diambil dari hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada, yang relevan dengan penelitian yang

dilakukan tersebut. Untuk membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel atau lebih yang dibandingkan oleh peneliti.

11. *Conclusions*

Dalam menulis temuan yang ditemukan di sekolah RA Nurul Iman kabupaten Serdang Bedagai, yaitu melihat bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) serta proses perkembangan bahasa anak, dan apa kesenjangan yang terjadi pada masing-masing proses tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan setelah penelitian berlangsung dilakukan. Jadi dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada judul agar ada keterkaitan dalam judul dan kesimpulan. Hal ini juga tidak lepas dari temuan yang terjadi dilapangan agar dapat diperkuat data yang ada.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validitasi penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari: 1). Kredibilitas (*credibility*), 2). Keteralihan (*transferability*), 3). Ketergantungan (*dependability*), 4). Ketegasan (*confirmability*).⁷⁰

1) Kredibilitas (*credibility*)

Kredibility yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak, sehingga tingkat

⁷⁰Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.165.

kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan melalui triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan: a) sumber, b) metode, c) penyidik dan, d) teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan *check and recheck* temuan-temuan yang didapat.⁷¹

2) Keteralihan (*transferability*)

Generalisasi penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Keteralihan memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin ketarihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3) Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian ini ketergantungan di bangun dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

⁷¹Rosady Ruslan. (2008). *Metode Penelitian: public relations & Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, h.219-220.

Dalam pengembangan desain keabsahan data di bangun dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

4) Keteralihan(*confirmability*)

Ketegasan akan lebih mudah diperoleh apabila di lengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena penelitian melakukan penelusuran audit, yakni dengan mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari lalu peneliti menuliskan laporan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah RA Nurul Iman

Raudhatul Athfal Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdiri dengan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas dan tumbuh sebagai tunas-tunas bangsa sesuai dengan cita-cita luhur bangsa. Hal ini juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat setempat. Pada tahun 2000 didirikan sebuah pendidikan setingkat pra sekolah. Maka dalam musyawarah tersebut diambil suatu kebijakan agar di daerah tersebut didirikan suatu lembaga pendidikan pra sekolah yang berbasis islam.

Pemuda dari desa celawan, Suka Jadi, dan Ujung Rambung mendirikan yayasan yang bernama BIPDA (Bina Potensi Desa) yang terdiri dari tiga sekolah yaitu, RA Nurul Iman yang berada di desa Celawan, RA Nurul Ikhwan berada di desa Ujung Rambung, dan RA Hayatun Thayyibah di desa Suka Jadi. Pendiri sekolah RA Nurul Iman adalah bapak Drs Amin, Syaribin S. Ag, Syamsudin S. Pd, dan Syamsul Bahri S. Ag. Yang menjadi kepala sekolah RA Nurul Iman adalah ibu Titin Kurniawati dan telah menjabat selama 12 tahun hingga sampai saat ini. Data umum madrasah yaitu, NSM: 101212180017, Yayasan Bina Potensi Desa Suka Jadi, dan akte yayasan Nomor 288 tanggal 31 Maret 2015 Yunasril, SH., M. KN.

Letak geografis ataupun lokasi RA Nurul Iman berada di jalan Kebun Jagung Dusun 7, desa Celawan, kecamatan Pantai Cermin, kabupaten

Serdang Bedagai provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini sudah memiliki status akreditasi terakhir yaitu B, dan TMT SK akreditasi terakhir yaitu pada tahun 2016.

Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah (untuk seluruh Madrasah Negeri dan Swasta):

- a. Status Menerima BOP : bersedia
- b. Nama Bendahara BOP : Yusrida Sari
- c. Cabang Bank : Perbaungan

2. Visi RA Nurul Iman

“Membentuk karakter anak yang berakhlak mulia, sopan santun, dan kreatif”

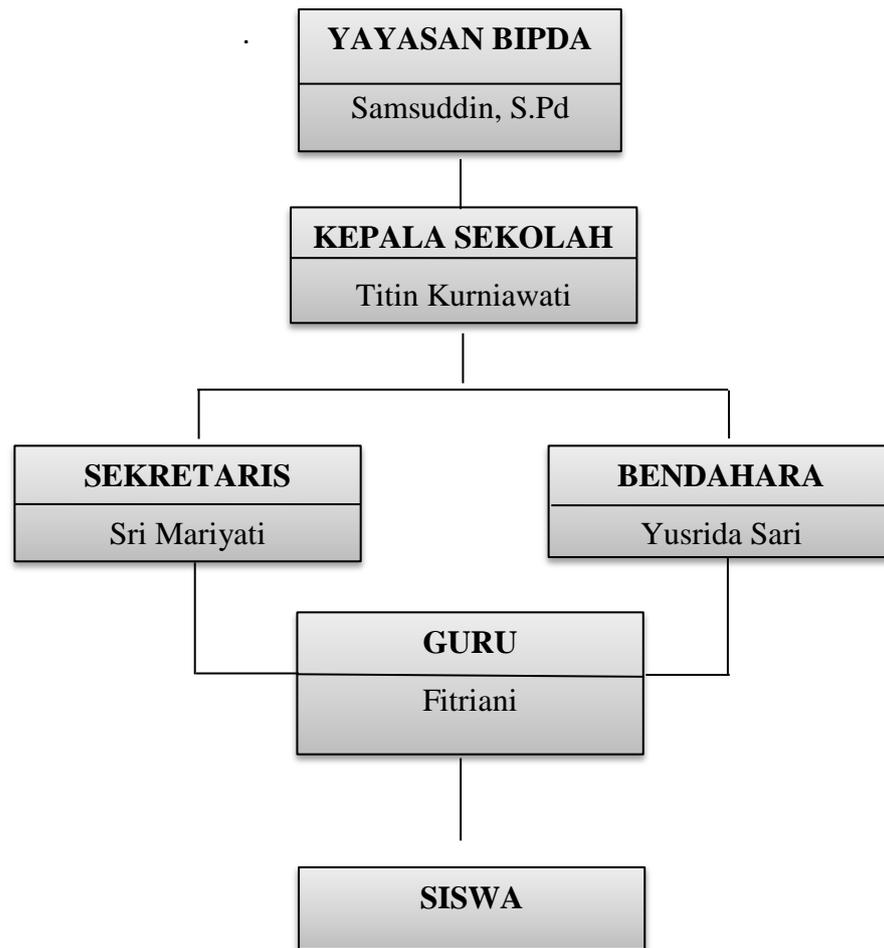
3. Misi RA Nurul Iman

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
- b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

4. Motto RA Nurul Iman

“Manjadda Wajada” siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil.

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi RA Nurul Iman⁷²

6. Tujuan Berdirinya RA Nurul Iman

Untuk membentuk anak usia dini yang bertanggung jawab, beriman kepada Allah SWT, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis. Perkembangan jumlah siswa dari ketahun mengalami peningkatan, artinya penambahan jumlah siswa sejak tahun berdirinya sampai sekarang terus bertambah. Ini membuktikan bahwa antusias

⁷²Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

masyarakat untuk memasukkan anaknya ke RA Nurul Iman, dikategorikan baik. Untuk menambah kualitas pendidikan, pengajaran dan pendiri RA seiring ikut berbagai pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan pemerintah.

7. Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Rencana Pengembangan

RA Nurul Iman telah melaksanakan aktivitas pengajaran secara baik dengan melibatkan komponen-komponen yang ada di sekolah ini, mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa dan komponen-komponen lain yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengajaran di sekolah ini. Maju mundurnya RA Nurul Iman erat hubungannya dengan para pendidikan dan pengajaran serta masyarakat disekitarnya. Keadaan guru dan tenaga kependidikan lainnya telah tersedia dengan kualitas yang baik. RA Nurul Iman memiliki sekolah 5 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.

Tabel. 4.1

Data Personil Sekolah⁷³

No	Uraian	PNS		Non- PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah				
3.	Jumlah Pendidik				4
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi				
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi TK. Nasional				
6.	Jumlah Tenaga Kependidikan				5

⁷³Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

Tabel. 4.2

Uraian Personal⁷⁴

NO	Nama	NUPTK
1	Titin Kurniawaty	455375153300023
2	Yusrida Sari	523775165330007
3	Sri Mariyati	8163767668300003
4	Nurhayati	10267199187001

Kehadiran guru di RA Nurul Iman sebagai pendidik adalah karena jabatan yang memperoleh wewenang dan limpahkan tugas dan tanggung jawab pendidikan dari orang tua, dengan asumsi bahwa guru memiliki berbagai kelebihan atau keahlian, baik dalam lapangan kerohanian, pengetahuan, kecakapan maupun pengalaman.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tanah RA Nurul Iman sepenuhnya milik yayasan. Luas area seluruhnya 400 m² dan luas kelas 200 m². Letak sekolah RA Nurul Iman ini berada dekat dengan perkebunan warga, sehingga sekolah ini memiliki pagar yang tidak permanen melainkan pagar yang terbuat dari batang sayur daun ubi milik warga. Sarana dan prasarana yang dimiliki RA Nurul Iman sangat besar perannya dalam upaya menghantarkan anak didik ketingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Siswa tidak akan bisa belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di RA Nurul Iman tidak

⁷⁴Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

memadai. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan RA Nurul Iman tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki RA Nurul Iman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.3

Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)⁷⁵

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Hak Milik Sendiri	1		1
2	Wakaf			
3	Hak Guna Bangunan			

Tabel. 4.4

Jumlah dan Kondisi Bangunan⁷⁶

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	2				2
2	Ruang Kepala Madrasah	1				2
3	Toilet Guru	1				2
4	Toilet Siswa	1				2
5	Kantin	1				1

⁷⁵Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

⁷⁶Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

Ket:

Status Kepemilikan : 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

Tabel. 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran⁷⁷

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarana dan Prasaran	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	20	35	70	2
2	Meja Siswa	9	20	60	2
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	2		2	2
4	Meja Guru di Ruang Kelas	2		2	2
5	Papan Tulis	2		2	2
6	Lemari di Ruanga kelas	1		1	2
7	Halaman Bermain	1		1	2
8	Perosotan	1		1	2
9	Bola Dunia	1		1	2
10	Mangkok Putar	1		1	2
11	Jungkat-Jungkit	1		1	2
12	Media Cerita Buku Bergambar (<i>Big Book</i>)	5		5	1

Ket:

Status Kepemilikan : 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

⁷⁷Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

Tabel. 4.6

Sarana Prasarana Pendukung Lainnya⁷⁸

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Printer	1		1
2	Meja Guru dan Pegawai	2		2
3	Kursi Guru dan Pegawai	5		2
4	Kotak obat (P3K)	1		1
5	Pengeras Suara	1		2

Ket:

Status Kepemilikan : 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

9. Kurikulum Sekolah

Untuk memenuhi amanat undang-undang dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, RA Nurul Iman sebagai lembaga pendidikan tingkat dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan koordinasi kepada masyarakat sekitar di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan RA Nurul Iman dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ada dengan ketentuan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

⁷⁸Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

Tabel 4.7
Kurikulum⁷⁹

Semester	Tema	Alokasi Waktu RA – B
I	1. Aku (Aku makhluk ciptaan Allah SWT, Aku anak Indonesia, Panca Inderaku).	3
	2. Lingkungan (Keluargaku tersayang, Rumah, Sekolahku, dan lingkungan sekitar).	3
	3. Kebutuhanku (Makanan, Minuman, Pakaian, Kesehatan, dan Kebersihan).	4
	4. Binatang (Peliharaan, Buas, dan Serangga).	3
	5. Tanaman (Pohon, Semak, Rumput, dan tanaman merambat).	4
II	6. Rekreasi (Tempat-tempat reaksi, dan Perlengkapan rekreasi)	2
	7. Kendaraan (Darat, laut, dan Udara)	3
	8. Pekerjaan (Macam-macam pekerjaan, Alat perlengkapan, dan Tempat-tempat bekerja.	3
	9. Api, Air, dan Udara	3
	10. Alat Komunikasi (Media Elektronik, dan Media Cetak).	2
	11. Negaraku (Indonesia negaraku, dan Kehidupan di negaraku).	2
	12. Alam Semesta (Gejala alam, dan Bencana alam).	2
Jumlah		34

Sumber : Data Statistik RA Nurul Iman Tahun 2017-2018.

⁷⁹Sumber data diperoleh dari dokumen milik sekolah RA Nurul Iman pada tahun 2018.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?

Dari hasil wawancara dengan ibu Yusrida, selaku guru di kelompok B menyatakan :

Perkembangan bahasa anak di RA Nurul Iman lumayan bagus dan perkembangan bahasa yang dimiliki anak RA Nurul Iman ini berkembang sesuai dengan kemampuan anak dan sesuai umur anak pada umumnya.⁸⁰

Sesuai dengan pernyataan di atas, ibu Sri Mariyati selaku guru kelompok B juga menyatakan bahwa :

Yang saya perhatikan selama saya mengajar di RA Nurul Iman, perkembangan bahasa anak berkembang sesuai dengan harapan, dan sesuai tahap perkembangan bahasa anak pada umumnya, atau sesuai dengan taraf umur anak. Hanya sebahagian anak yang belum berkembang dan masih terlambat perkembangannya.⁸¹

Sesuai juga dengan pernyataan di atas, kepala sekolah yaitu ibu Titin Kurniawati juga menyatakan bahwa:

Bahasa anak di RA Nurul Iman juga sudah banyak perubahan dan bagus, berkembang sesuai dengan usia anak yang normal.⁸²

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, maka hasil dari observasi langsung adalah sebagai berikut:⁸³

⁸⁰Wawancara dengan guru kelompok B ibu Yusrida, pada tanggal 27 April 2018, pukul 10:15 WIB di RA Nurul Iman

⁸¹Wawancara dengan guru kelompok B ibu Sri Mariyati, pada tanggal 28 April 2018, pukul 09: 21 WIB di RA Nurul Iman

⁸²Wawancara dengan kepala sekolah ibu Titin Kurniawati, pada tanggal 29 April 2018, pukul 12: 16 WIB di RA Nurul Iman.

⁸³Hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 25 April 2018 pukul 10:00 WIB di RA Nurul Iman

a. Guru membuat penilaian perkembangan peserta didik untuk melihat perkembangan bahasa anak.

b. Guru membuat Rencana Program Pembelajaran Harian

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah hal serupa juga dikatakan oleh beberapa orang tua murid. Berikut petikan hasil wawancara dengan beberapa orang tua diantaranya adalah sebagai berikut:

Ibu Dewi selaku orang tua murid mengatakan bahwa:

Menurut saya sebagai orang tua perkembangan bahasa anak di RA Nurul Iman berkembang sangat pesat dari tahun ketahun. Dengan bertambahnya guru-guru yang mengajar sesuai dengan keahlian mereka, sehingga membuat anak menjadi banyak yang meningkat kemampuannya dalam perkembangan bahasanya.⁸⁴

Ibu Nining mengatakan:

Menurut saya perkembangan anak di RA Nurul Iman sudah menunjukkan pencapaian yang sangat meningkat, yaitu terlihat dari cara anak-anak dalam meminta izin untuk pulang sekolah dengan mengucapkan kalimat yang sopan dan santun, dan kosa kata yang semakin banyak.⁸⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak di RA Nurul Iman berkembang sesuai dengan taraf usia anak normal pada umumnya dan setiap tahunnya perkembangan

⁸⁴Wawancara dengan orang tua murid, ibu Dewi, pada tanggal 30 April 2018, pukul 14: 30 WIB di RA Nurul Iman

⁸⁵Wawancara dengan orang tua murid, ibu Nining, pada tanggal 1 Mei 2018, pukul 14: 21 WIB di RA Nurul Iman

bahasa meningkat, dan peningkatan bahasa anak disebabkan oleh guru-guru yang mempunyai keahlian dalam mengajar.

2. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Dari hasil wawancara dengan ibu Yusrida, selaku guru kelompok B menyatakan :

Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini dilakukan oleh guru kelas kelompok B dengan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang berjudul “**Jangan Buang Aku Sembarangan**” dan akan dibacakan oleh kami sendiri dengan secara bergantian setiap harinya. Dan kami harus menyampaikan dengan baik cerita yang ada di media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini, dan setelah itu kami akan melakukan penilain dengan cara menanyakan balik apa yang telah mereka simak dalam cerita tersebut. agar kami tau apakah anak memperhatikan kami pada saat membacakan media buku cerita bergambar (*Big Book*).⁸⁶

Sependapat dengan pernyataan diatas, ibu Sri Mariyati menyatakan bahwa:

Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilakukan oleh kami sendiri dan menggunakan dua metode yaitu metode bercerita dan metode tanya jawab, sebagai guru kami harus menyampaikan isi cerita dengan baik dan dapat menarik perhatian anak-anak agar perhatiannya tidak terbagi kepada yang lainnya.⁸⁷

⁸⁶Wawancara dengan guru kelompok B ibu Yusrida, pada tanggal 27 April 2018, pukul 10:30 WIB di RA Nurul Iman.

⁸⁷Wawancara dengan guru kelompok B ibu Sri Mariyati, pada tanggal 28 April 2018, pukul 12:40 WIB di RA Nurul Iman.

Sedangkan menurut kepala sekolah berpendapat mengatakan bahwa:

Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini selain dapat diterapkan oleh guru-guru, saya juga ikut berperan dalam menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini. Dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini guru harus menyampaikan cerita dengan metode mendongeng dan menyampaikan cerita tersebut dengan beragam ekspresi.⁸⁸

Selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, maka hasil dari observasi langsung adalah sebagai berikut:⁸⁹ a). Guru memperkenalkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) kepada peserta didik, b). Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah mereka simak dari cerita media buku cerita bergambar (*Big Book*), c). dalam penerapannya guru menyampaikan cerita dengan dua metode yaitu bercerita dan tanya jawab, d). Guru menyampaikan cerita dengan beragam ekspresi, dan Guru menerapkan media ini setiap hari senin sampai dengan hari jum'at yaitu pada bahagian pembukaan dalam RPPH.

Hasil observasi tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan ibu Dewi selaku orang tua dari murid mengatakan bahwa:

Guru-guru menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ialah dengan cara membacakan langsung media buku cerita bergambar (*Big*

⁸⁸Wawancara dengan kepala sekolah Titin Kurniawati, pada tanggal 29 April 2018, pukul 12:50 WIB di RA Nurul Iman.

⁸⁹Hasil observasi oleh penelitian pada tanggal 26 April 2018 pukul 08:15 WIB

Book), melalui metode bercerita dan setelah itu guru akan menanyakan kepada anak-anak tentang buku cerita itu apa dan inti dari cerita tersebut.⁹⁰

Begitupun juga hasil wawancara dengan ibu Nining selaku orang tua murid mengatakan bahwa:

Menurut yang saya lihat penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman ini dilakukan oleh guru-guru yang memiliki kemampuan dalam mendongeng sehingga anak-anak ikut terbuai dalam cerita yang disampaikan oleh gurunya, dan guru memperkenalkan kosa kata baru yaitu yang belum pernah mereka tau sama sekali.⁹¹

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilakukan oleh guru dan orang tua, guru-guru menyampaikannya dengan memakai metode bercerita dan, metode tanya jawab, dan guru-guru harus menggunakan beragam ekspresi pada saat menyampaikan cerita kepada anak agar lebih menarik.

3. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Dari hasil wawancara dengan ibu yusrida mengatakan bahwa :

Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman sangat bagus, dengan penerapan media buku cerita (*Big Book*) ini perkembangan bahasa anak mulai membaik dan berkembang. Mereka juga sudah dapat membedakan huruf-huruf abjad, media ini juga membuat anak memiliki semangat dalam belajar, memiliki banyak pembaharuan kosa kata

⁹⁰Wawancara dengan orang tua murid yaitu ibu Dewi pada tanggal 30 April 2018 pukul 08: 10 WIB

⁹¹Wawancara dengan orang tua murid, ibu Nining pada tanggal 1 Mei 2018, pukul 14:30 WIB di RA Nurul Iman

yang baru, dan ketertarikannya pada buku cerita bergambar dan pada buku bacaan lainnya.⁹²

Sependapat dengan pernyataan di atas ibu Sri Mariyati juga mengatakan bahwa:

Menurut saya penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini berjalan sangat baik dan media ini sangat bagus untuk perkembangan bahasa anak, media ini juga membuat motivasi anak semakin bersemangat dalam mendengarkan guru dalam mendongeng dan lebih menarik perhatian anak, yaitu dengan gambar-gambar yang cantik dan banyak warna. Dan membuat anak semakin pandai membedakan huruf-huruf abjad yang mana besar dan yang kecil. Sehingga mereka dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan baik.⁹³

Kepala sekolah juga berpendapat bahwa :

Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) sangat mempermudah dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan bahasa anak sehari-hari. Serta dapat memotivasi anak-anak dalam belajar, dan memiliki banyak kosa kata yang baru.⁹⁴

Selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, maka hasil dari observasi langsung adalah sebagai berikut:⁹⁵ a). Guru menyediakan media buku cerita bergambar (*Big Book*), b). Guru membuat

⁹²Wawancara dengan guru kelompok B ibu Yusrida, pada tanggal 27 April 2018, pukul 10:20 WIB di RA Nurul Iman

⁹³Wawancara dengan guru kelompok B ibu Sri Mariyati, pada tanggal 28 April 2018, pukul 09:25 WIB di RA Nurul Iman

⁹⁴Wawancara dengan kepala sekolah ibu Titin Kurniawati, pada tanggal 29 April 2018, pukul 12:20 WIB di RA Nurul Iman.

⁹⁵Hasil observasi peneliti pada tanggal 25 April 2018 pukul 10:15 WIB di RA Nurul Iman.

penilaian perkembangan peserta didik untuk melihat kemampuan bahasa anak, dan c). Guru membuat media buku cerita bergambar (*Big Book*) ke dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah hal serupa juga dikatakan oleh beberapa orang tua murid. Berikut hasil wawancara dengan beberapa orang tua diantaranya adalah sebagai berikut:

Ibu Dewi selaku orang tua murid mengatakan bahwa :

Menurut saya penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini membuat anak saya semakin lancar dalam membaca. Penerapan media ini juga sangat bagus, karena yang saya lihat baru sekolah RA Nurul Iman di desa ini yang memakai media tersebut. Dan perkembangan bahasa anak saya setelah diterapkannya media buku cerita bergambar (*Big Book*) tersebut semakin banyak memiliki kosa kata yang baru dan belum pernah diucapkan. Dan setiap pulang sekolah dia selalu menceritakan cerita yang disampaikan oleh ibu gurunya di sekolah.⁹⁶

Ibu Nining juga berpendapat bahwa:

Dengan adanya penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini anak semakin paham dengan bahasa yang mereka sampaikan dan sekarang anak saya sudah mulai lancar membaca dan tidak terbata-bata, kosa kata anak semakin bertambah, dan banyak kosa kata baru yang diketahuinya. Anak saya juga dapat menceritakan kembali cerita dengan intonasi yang tepat.⁹⁷

⁹⁶Wawancara dengan orang tua murid ibu Dewi, pada tanggal 30 April 2018, pukul 14:32 WIB di RA Nurul Iman.

⁹⁷Wawancara dengan orang tua murid, ibu Nining pada tanggal 1 Mei 2018, pukul 14:25 WIB di RA Nurul Iman.

Berdasarkan hasil pernyataan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman sudah sangat baik dan meningkat sesuai perkembangan bahasa anak. Dengan adanya penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) anak sudah pandai membedakan huruf-huruf abjad, membaca dengan intonasi yang tepat, tidak terbata-bata, dan menulis dengan baik tidak bersalahan.

4. Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media buku cerita bergambar (Big Book) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Dari hasil wawancara dengan ibu Yusrida, selaku guru di kelas kelompok B menyatakan bahwa:

Kendala-kendala yang saya hadapi dan juga guru lainnya yaitu: a). Terbatasnya waktu, karena pada saat memulai menceritakan media buku cerita bergambar (*Big Book*), guru hanya diberikan waktu selama 4 menit, sedangkan cerita yang ingin disampaikan belum selesai dan terkadang dilanjutkan kepada besok harinya. b). Keterbatasan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang dimiliki sekolah, sehingga mengakibatkan guru-guru mengulang kembali menceritakan buku yang telah selesai dibaca, untuk mendapatkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang baru butuh waktu 2-5 hari, karena untuk membeli yang baru kita harus pergi membelinya ke kota. c). Sebahagian murid yang gampang bosan diakibatkan karena guru kurang ahli dalam mendogeng. Dan solusinya yaitu: a). Menggunakan waktu dengan sebaiknya-baiknya yaitu dengan mengambil perhatian anak dengan menunjukkan segera media buku cerita bergambar (*Big Book*), b). Sekolah mengatasi keterbatasan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dengan membuat yang baru dan menggunakan buku gambar berukuran A3 dan A4, c). Untuk menghilangkan rasa bosan

anak dalam bercerita, biasanya guru melakukannya dengan mempraktekkan langsung dengan ekspresi yang sesuai.⁹⁸

Sejalan dengan pernyataan di atas, ibu Sri Mariyati selaku guru kelas kelompok B menyatakan bahwa:

Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru yaitu: a). Media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang masih terbatas dimiliki sekolah . b). Keahlian guru yang masih kurang dalam bercerita dan terkadang membuat anak menjadi bosan sehingga tidak memperhatikan dan menyimak guru yang berada di depan pada saat bercerita. c). waktu yang kurang, yaitu dalam bercerita dibutuhkan waktu yang sedikit lama, karena untuk mengambil perhatian anak dan menyiapkan anak butuh waktu yang lama. d). Media buku cerita bergambar (*Big Book*) hanya dapat memberikan visual berupa gambar dan tulisan sehingga menuntut guru untuk mengeluarkan suara yang besar dan jelas pada saat bercerita. Dan solusinya yaitu: a). Mengatasinya dengan membuat media buku cerita bergambar (*Big Book*) dengan kreatifitas guru-guru, b). Agar guru semuanya dapat mendogeng dengan baik kami melakukan latihan bersama dan melakukan evaluasi setiap harinya, dan guru membuat ekspresi-ekspresi lucu, c). Untuk mengatasi waktu yang kurang kami sebagai guru harus dapat memanfaatkan waktu dengan baik, d). Untuk mengatasi suara guru yang terkadang kecil atau lagi serak kami menggunakan pengeras suara.⁹⁹

Sependapat dengan pernyataan di atas kepala sekolah juga menyatakan bahwa:

Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru dan saya selama ini yaitu: a). Susah mendapatkan perhatian anak pada saat ingin memulai bercerita. b). Kurangnya ekspresi guru pada saat membacakan media buku cerita bergambar (*Big Book*), dan c). Kurangnya ketersediaan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang baru. Dan solusinya yaitu: a). Untuk dapat

⁹⁸Wawancara dengan guru kelompok B ibu Yusrida, pada tanggal 27 April 2018, pukul 10:45 WIB di RA Nurul Iman

⁹⁹Wawancara dengan guru kelompok B ibu Sri Mariyati, pada tanggal 28 April 2018, pukul 09:45 WIB di RA Nurul Iman

perhatian yaitu menggunakan suara yang besar dan candaan yang lucu, b). Guru-guru sama belajar bagaimana mendongeng dan menyampaikan cerita dengan ekspresi yang sesuai cerita, c). Mengatasi media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang .¹⁰⁰

Selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, maka hasil observasi langsung adalah sebagai berikut:¹⁰¹a). Cara penyampaian guru yang masih kaku, kurang nya ekspresi pada saat membacakan buku cerita bergambar (*Big Book*), b). Media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang masih kurang banyak, dan c).Waktu yang kurang. Dan solusinya yaitu: a). Guru-guru melakukan latihan dan evaluasi agar dapat mendongeng dengan sempurna, b). Kekurangan media buku cerita bergambar (*Big Book*) diatasi dengan membuatnya dari buku gambar yang besar, c). Guru memanfaatkan waktu dengan hanya menyampaikan bagian-bagaian yang penting atau bagian inti dari cerita.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru di RA Nurul Iman dalam menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu: anak yang kurang fokus, ekspresi dan penyampain guru yang belum maksimal dalam bercerita, dan keterbatasan media buku cerita bergambar (*Big Book*).

¹⁰⁰Wawancara dengan kepala sekolah ibu Titin Kurniawati, pada tanggal 29 April 2018, pukul 12:30 WIB di RA Nurul Iman

¹⁰¹Hasil observasi peneliti pada tanggal 25 April 2018 pukul 10:45WIB di RA Nurul Iman.

C. Pembahasan

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga hal yaitu:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
3. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?
4. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018?

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok B di Nurul Iman T.P 2017/2018.

Adapaun hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh Kepala Sekolah, guru-guru, dan orang tua, dapat disimpulkan bahwa Perkembangan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Iman, berkembang sangat bagus dari tahun ketahun dan sesuai dengan taraf seusia mereka. Dengan mempunyai guru-guru yang juga sesuai dengan keahlian dalam mengajar sehingga membuat

anak menjadi lebih meningkat perkembangan bahasanya, dan kosa kata anak yang semakin banyak.

Menurut Ardi Novan Wiyani & Barnawi mendefinisikan bahwa:

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik fisik maupun psikis.¹⁰²

Menurut Quigley, S P & Paul, Peter V (dalam Jovita Maria, dan Agustina) bahwa:

Bicara hanya merupakan salah satu metode untuk menyampaikan atau mengirimkan bahasa. Bahasa juga terdapat saat menulis dan membaca, bahasa isyarat, kata sandi, penulisan huruf, braile, dan sentuhan (perabaan). Bahasa juga diartikan sebagai suatu kode yang dengannya gagasan atau ide tentang dunia atau lingkungan diwakili oleh seperangkat lambang yang telah disepakati bersama saat berkomunikasi.¹⁰³

Menurut Mursid defenisi perkembangan bahasa yaitu :

Perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan selaras dengan teori dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa dapat meningkatkan kemampuan

¹⁰²Ardy Novan Wijayani & Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 84.

¹⁰³Jovita Maria, dan Agustina, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media, h. 7-8.

¹⁰⁴Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 8.

bahasa, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Perkembangan bahasa juga di pengaruhi atas berapa faktor yaitu: usia anak, dan keahlian guru dalam mengajar.

2. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Adapun hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh Kepala sekolah, guru-guru dan orang tua dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilakukan oleh guru-guru dan juga dapat dilakukan oleh orang tua dirumah. Dalam menyampaikan media buku cerita bergambar (*Big Book*) guru-guru memakai dua metode dalam menyampaikan cerita yaitu dengan metode bercerita, dan metode tanya jawab. Dan dengan menggunakan beragam ekspresi pada saat bercerita maka anak akan lebih tertarik mendengarkan cerita yang disampaikan.

Buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Keutamaan buku cerita bergambar (*Big Book*) salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Guru berperan penting dalam perkembangan bahasa anak melalui penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*), hal ini guru dijadikan figur oleh

anak-anak. Apa yang disampaikan oleh guru akan diikuti dan dipatuhi oleh anak, dan biasanya anak akan lebih cepat menangkap perkataan yang langsung diucapkan daripada dibaca langsung.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilakukan oleh guru dan orang tua yang menjadi figure oleh anak-anak, dan apa yang disampaikan oleh guru akan diatuhi dan diikuti oleh anak. Untuk menyampaikan media buku cerita bergambar (*Big Book*) guru-guru memakai dua metode yaitu metode tanya jawab dan metode bercerita, dan menyampaikan cerita dengan ekspresi yang beragam.

3. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Adapun hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh Kepala sekolah , guru-guru, dan sekolah dapat disimpulkan bahwa Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman sangat bagus diterapkan dalam perkembangan bahasa anak, yaitu dengan menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) membuat anak dapat membedakan huruf-huruf abjad yang mana besar dan yang kecil, membaca dengan lancar, pandai dalam menceritakan kembali cerita dengan intonasi yang tepat, dan menulis dengan baik.

¹⁰⁵Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, h, 174-175

Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak “sudah dapat” membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis. Media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, karena pada media buku cerita bergambar (*Big Book*) memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni yang sesuai dengan pemikiran secara simbolis. Media ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Kegiatannya pun tak luput dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar membaca bukanlah hal yang menakutkan dan menyheramkan, tetapi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak.¹⁰⁶

Suatu yang dilakukan guru dalam meningkatkan bahasa anak melalui penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) tersebut sehingga dapat membantu proses perkembangan bahasa anak, melalui penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) tersebut dapat juga meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan buat anak. Sehingga jelas bahwa media buku cerita bergambar (*Big Book*) memiliki keterkaitan dengan kemampuan bahasa anak.

¹⁰⁶Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 176-177

Berdasarkan teori dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak adalah dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang terdiri dengar, cakap, tulis, dan baca. Selain itu anak dapat membedakan dapat membedakan huruf-huruf abjad, membaca dengan intonasi yang tepat, dan lancar.

4. Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dengan menerapkan media buku cerita bergambar (Big Book) di RA Nurul Iman T.P 2017/2018.

Adapun hasil wawancara yang dipaparkan oleh Kepala sekolah dan guru-guru dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru-guru di sekolah RA Nurul Iman dalam menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu: a). Terbatasnya media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang baru, b). Keterbatasan waktu, c). Penyampaian guru yang masih kaku, d). Ekspresi guru yang masih belum sempurna dan sesuai dengan cerita, e). Susah mengambil perhatian anak.

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala seringkali terjadi dalam dunia pendidikan, seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dan

penilaian pada siswa. Jadi dapat disimpulkan kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya. Dan kendala guru dalam penggunaan media yang dimaksud disini adalah media visual, audio, audiovisual yang menggunakan komputer.¹⁰⁷

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) termasuk ke dalam media berbasis visual yaitu semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata.

Dan solusinya adalah dengan memanfaatkan waktu dengan baik, membuat media buku cerita bergambar (*Big Book*) dengan kreatifitas yang dimiliki guru-guru, melakukan latihan dan evaluasi terhadap cara guru mendogeng, dan melakukan berbagai ekspresi yang lucu untuk mendapatkan perhatian anak.

Berdasarkan hasil teori dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala dan solusi dalam menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu: terbatasnya media buku cerita bergambar (*Big Book*), penyampaian yang kaku, ekspresi yang monoton, terbatasnya waktu, dan kuangnya minat anak.

¹⁰⁷Soewarno, dkk, Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No. 1, 2016), (diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 14: 28).

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Iman T.P 2017/2018 Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Iman sangat baik, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Perkembangan bahasa juga di pengaruhi atas berapa faktor yaitu: usia anak, dan keahlian guru dalam mengajar.
2. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilakukan oleh guru dan orang tua yang menjadi figure oleh anak-anak, dan apa yang disampaikan oleh guru akan diaptuhi dan diikuti oleh anak. Untuk menyampaikan media buku cerita bergambar (*Big Book*) guru-guru memakai dua metode yaitu metode tanya jawab dan metode bercerita, dan menyampaikan cerita dengan ekspresi yang beragam.

3. Penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak adalah dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang terdiri dengar, cakap, tulis, dan baca. Selain itu anak dapat membedakan dapat membedakan huruf-huruf abjad, membaca dengan intonasi yang tepat, dan lancar.
4. Kendala dan solusi dalam menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) yaitu: terbatasnya media (*Big Book*), penyampaian yang kaku, ekspresi yang monoton, terbatasnya waktu, dan kuangnya minat anak. Dan solusinya adalah dengan memanfaatkan waktu dengan baik, membuat media (*Big Book*) dengan kreatifitas, dan melakukan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah seharusnya lebih cerdas dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah ini terutama media buku cerita bergambar (*Big Book*), agar sarana dan prasana sekolah memenuhi kriteria.
- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarnya tentang bagaimana cara penyampaian media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang baik dan benar.

- c. Kepada orang tua diharapkan untuk mencoba menerapkan dan menyediakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di rumah agar anak dapat latihan dan perkembangan bahasa anak semakin meningkat.
- d. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari focus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Abu Ghuddah, (2009), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Ardy Novan Wijayani& Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Asrul dan Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing.
- Departemen Agama RI, (2011), *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Fadhillah, Muhammad, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan,Maimunah, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, (*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*,Vol.3, No. 1, Maret 2016), (diakses pada tanggal 05 Juli 2018 pukul 12:11).
- Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- _____, (2017), *Pendidikan Prasekolah* , Medan: Perdana Publishing.

- ,_____,(2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Latif , Mukhtar dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mansur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maria, Jovita dan Agustina, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Masyuri dan Zainuddin. (2008), *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT Refika Aditama
- Muhammad Ali Ash-Shabuni, Syaikh, (2011), *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan: Jilid 1 Al-Baqarah – An-Nissa*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- _____, (2011), *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan:Jilid 2 Al-Maa'idah – Yusuf*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Muhammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh Putu Mila, dkk, Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4. No. 2, 2016), (diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 09:30).

- Salim dan Syahrums, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Santrock, W. Jhon, (2011), *Education Psychology, 5th edition*, New York: McGraw-Hill Companies.
- Sit, Masganti, 2017, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana.
- , (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, dan Agung Hartono, (2013), *Perkembangan Peserta Didik* , Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, (*Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, 2017), (diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 09: 32).
- Susanto, Ahmad (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, & Maulidya Ulfa, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet, (2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Soewarno, dkk, Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh, (*Jurnal Iimiah*

Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah, Vol. 1, No. 1, 2016), (diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 14: 28).

Yus, Anita, 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi, (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca Menggunakan
Media *Big Book*

Tanggal:

Aktivitas Guru	Jawaban		Keterangan
	Ya	Tidak	
A. Penyampaian Materi			
1. Menjelaskan tujuan pembelajaran			
2. Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan anak didik			
3. Memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			
4. Memberikan kesempatan anak untuk bertanya			
5. Menjelaskan contoh membaca secara benar.			
B. Membimbing anak dalam membacakan media buku cerita bergambar			

1. Membimbing anak dalam berdiskusi			
2. Sebagai fasilitator			
3. Memantau perilaku siswa			
4. Memperlihatkan cover <i>Big Book</i> dan mengomentari			
5. Menggali informasi terkait teks pada <i>Big Book</i> dengan diri anak			
6. Menggali informasi terkait teks pada <i>Big Book</i> dengan mengaitkan apa yang pernah dibaca siswa			
7. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengaitkan dengan dunia anak			
8. Menunjukkan kata demi kata saat mencontohkn membaca dengan media <i>Big Book</i>			
9. Mendiskusikan setiap kata pada halaman <i>Big Book</i> dengan siswa			
10. Memberikan penekanan cara membaca kata tiap halaman			

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan Guru RA Nurul Iman.

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman ?
2. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini di RA Nurul Iman ?
3. Apakah kendala yang dihadapi guru saat penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di RA Nurul Iman?
4. Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala penerepan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman?
5. Bagaimana peran guru dalam menerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman?
6. Bagaimana perkembangan bahasa anak setelah penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) di sekolah dan di lingkungan rumah?
7. Apakah ada perbedaan setelah di terapkannya media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak ?
8. Dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) metode apakah yang telah ibu gunakan dalam menyampaikan buku cerita bergambar tersebut?

9. Menurut ibu apakah media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini telah efektif diterapkan dalam sekolah ini?
10. Apakah ibu melakukan evaluasi langsung setelah membacakan media buku cerita bergambar (*Big Book*)?

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan kepala sekolah RA Nurul Iman

1. Bagaimanakah sejarah sekolah RA Nurul Iman dan siapakah pendirinya RA Nurul Iman?
2. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah sudah tercapai ibu?
3. Berapakah jumlah guru dan murid RA Nurul Iman ibu ?
4. Bagaimanakah perkembangan bahasa anak di RA Nurul Iman ?
5. Berapakah luas tanah di RA Nurul Iman ?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di RA Nurul Iman?
7. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di RA Nurul Iman ?
8. Kurikulum apa saja yang sudah ibu terapkan di RA Nurul Iman ?
9. Sejak kapan ibu media buku cerita bergambar (*Big Book*) di terapkan di sekolah ini ibu?
10. Mengapa ibu memilih media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak ?
11. Apakah ibu mengadakan evaluasi terhadap guru-guru yang menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) untuk mengembangkan bahasa anak ?

Lampiran 4

Daftar Wawancara

Wawancara dengan orang tua

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini di RA Nurul Iman ?
2. Apakah ibu pernah menggunakan dalam mengembangkan bahasa anak di rumah?
3. Bagaimana menurut ibu perkembangan bahasa anak setelah guru menerapkan media buku cerita buku bergambar (*Big Book*) di sekolah?
4. Apakah ibu tertarik menggunakan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa anak ibu?
5. Apakah ibu tidak ingin membuat media buku cerita bergambar (*Big Book*) sendiri di rumah ?
6. Apakah pihak sekolah membebani ibu dalam penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) untuk mengembangkan bahasa anak?
7. Apakah menurut ibu , guru-guru yang menyampaikan media buku cerita bergambar (*Big Book*) tersebut dapat menarik perhatian dari anak-anak ?

Lampiran 5

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Aura Abela Putri

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan kalimat sederhana 2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar 			√	√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya 			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan 				√
	Berani bertanya secara sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya 				√ √
	Mendengarkan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan atau 				√

	menceritakan kembali cerita secara urut.	<p>menyimak cerita</p> <p>2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah didengar</p> <p>3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya</p> <p>4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami</p>				√
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dogeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	<p>1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar</p> <p>2. Membaca buku cerita bergambar</p> <p>3. Membaca nama sendiri</p>				√
	Menuliskan nama sendiri	<p>1. Menuliskan nama sendiri</p> <p>2. Meniru menulis</p>				√

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Andre Wiguna

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√	
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas			√	
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali				√

		isi cerita yang telah didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dogeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Abdul Rasyid

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Azrelia Ananda

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan			√	
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami			√	
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri			√	√
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama :Dwi Aqila Tiffani

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana 2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar			√	
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita 2. Mendengarkan kembali				√

		isi cerita yang telah didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami			√	√
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dogeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Dio Prima Yuda

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Edi Syahputra

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Faris Risky Wardani

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Hansen Pratama

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan			√	
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami			√	√
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Ibnu Alyas Al Mahi

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√ √
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita 2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√ √

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Indri Dwi Pertiwi

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Kanza Al- Zahfa

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah didengar				√

		3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Kelvin Alfarizi

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana 2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√ √
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√ √
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita 2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah didengar				√ √

		3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami			√	√
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Keisyah Vania

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : M. Habib Alifyah

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : M. Irsyad Al Hafis

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah didengar				√

		3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : M. Fadli

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar				√
		3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya				√
		4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : M. Jefri

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana 2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar			√	
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita 2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : M. Raffan

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	1. Menirukan kalimat sederhana				√
		2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar				√
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
		2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya				√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan				√
	Berani bertanya secara sederhana.	1. Berani bertanya di dalam kelas				√
		2. Mau mengungkapkan pendapatnya				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	1. Mendengarkan atau menyimak cerita				√
		2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lembar Observasi Penelitian

Nama : Melani Putri

Umur : 5 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			1	2	3	4
Perkembangan bahasa	Mengulang kalimat yang telah di dengar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan kalimat sederhana 2. Mengulang kembali kalimat dari cerita yang telah didengar 			√	
	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, mengapa, dan sebagainya 			√	√
	Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan bunyi atau suara dari hewan 				√
	Berani bertanya secara sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani bertanya di dalam kelas 2. Mau mengungkapkan pendapatnya 				√
	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan atau menyimak cerita 2. Mendengarkan kembali isi cerita yang telah 				√

		didengar 3. Melanjutkan cerita yang telah di dengar sebelumnya 4. Bercerita tentang suatu kejadian yang dialami				√ √
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya.	1. Menyebutkan nama atau tokoh-tokoh yang ada dalam cerita				√
	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita dongeng (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan sebagainya)	1. Menyebutkan kata yang ada pada gambar 2. Membaca buku cerita bergambar 3. Membaca nama sendiri				√ √ √
	Menuliskan nama sendiri	1. Menuliskan nama sendiri 2. Meniru menulis				√ √

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Gambar Depan Sekolah



Gambar Plangkat Sekolah



Guru sedang menertibkan anak-anak untuk proses membaca media *Big Book*



Guru sedang mesmbacakan media *Big Book*



Gambar proses penerapan media *Big Book*



Gambar media *Big Book*

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 13 / 1
Hari /tgl	: Senin/ 19 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alat komunikasi / Cetak (Koran)
KD	: 1.2 – 2.2– 2 .3 – 2 .9 – 2.12 – 3 .9 – 4 . 9 – 3 .12 – 4 .12 – 3 .13 – 4 .13
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Mengetahui apa yang terjadi - Berkreasi dengan berbagai media - Mau meminjamkan miliknya - Memberi dan meminta maaf - Alat komunikasi cetak - Garis tegak , datar , lengkung - Mengendalikan emosi
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Koran bekas - Benang - Kertas - Pensil
Karakter	: Gemar membaca

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi cetak
3. Berdiskusi tentang koran
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Meronce dengan koran bekas
2. Mengukur panjang koran jengkal
3. Mengulang kalimat yang sudah didengar
4. Kolase dengan koran bekas gambar koran

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan alat komunikasi cetak
 - b. Dapat membaca koran
 - c. Dapat meronce dengan koran bekas
 - d. Dapat mengukur panjang dengan jengkal
 - e. Dapat mengulang kalimat yang sudah didengar
 - f. Dapat bermain bola dari koran bekas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 13 / 2
Hari /tgl	: Selasa/ 20 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alat komunikasi / Cetak (Majalah)
KD	: 2.2- 2 .3 – 2 .9 – 2.12 – 3 .3 – 4 .3 – 3 .9 – 4 .9 – 3 .12 – 4 .12
Materi	: - Mengetahui apa yang terjadi - Berkreasi dengan berbagai media - Mau meminjamkan miliknya - Memberi dan meminta maaf - Koordinasi motorik halus - Alat komunikasi cetak - Garis tegak , datar , lengkung
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Majalah - Lem , gunting - Kertas - Pensil
Karakter	: Keratif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang majalah
3. Berdiskusi tentang guna majalah
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Bercerita tentang majalahku baru
2. Membaca majalah
3. Montase gambar dari majalah
4. Menghitung majalah

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan alat komunikasi cetak
- b. Dapat membaca majalah
- c. Dapat bercerita tentang majalhnya yang baru
- d. Dapat membuat mainan dengan montase
- e. Dapat menghitung majalah
- f. Dapat berjalan maju membawa majalah di atas kepala

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 13 / 3
Hari /tgl	: Rabu/ 21 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alat komunikasi / Cetak (Baleho / selebaran)
KD	: 2.2- 2 .5 – 2 .12 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .9 – 4 .9 – 3 .12 – 4 .12 – 3.13 -4 .13
Materi	: - Mengetahui apa yang terjadi - Menyampaikan pesan selebaran - Memberi dan meminta maaf - Ucapan salam - Alat komunikasi cetak - Garis tegak , datar , lengkung - Mengendalikan emosi
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Selebaran - Kertas - Pensil
Karakter	: Gemar membaca

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang baleho dan selebaran
3. Berdiskusi tentang guna baleho / selebaran
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat baleho / selebaran
2. Menyebutkan posisi benda (baleho / selebaran)
3. Menghitung selebaran (pengurangan)
4. Membuat tulisan isi baleho

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan alat komunikasi cetak

- b. Dapat membuat baleho
- c. Dapat menyebutkan posisi benda
- d. Dapat menghitung selebaran
- e. Dapat membuat tulisan isi dari baleho
- f. Dapat memanjat bergantung dan berayun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 13 / 4
Hari /tgl	: Kamis/ 22 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alat komunikasi / Tradisional (kentongan)
KD	: 1.2- 2 .3 – 2 .4 – 2 .5 – 2 .9 – 3 .3 – 4 .3 – 3 .9 – 4 .9 – 3.15 -4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Berkreasi dengan berbagai media - Bergerak sesuai irama musik - Menyampaikan pesan lewat kentongan - Mau meminjamkan miliknya - Koordinasi motorik halus - Alat komunikasi tradisional - Senandung bunyi - bunyian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kentongan - Gambar kentongan , alat cocok - Kertas - Pensil
Karakter	: Bersahabat

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi tradisional
3. Berdiskusi tentang kentongan
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Bercerita pengalaman
2. Mencocok gambar bentuk kentongan
3. Membuat bentuk kentongan
4. Menghitung kentongan

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional
 - b. Dapat membuat bentuk kentongan
 - c. Dapat menyebutkan guna kentongan
 - d. Dapat bercerita pengalaman
 - e. Dapat menghitung kentongan
 - f. Dapat mencocok bentuk kentongan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 13 / 5
Hari /tgl : Jum'at/ 23 Maret 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alat komunikasi / Tradisional (Peluit)
KD : 1.2- 2.2 - 2.5 - 2.7 - 2.14 - 3.3 - 4.3 - 3.9 - 4.9 - 3.10 -
4.10 - 3.15 - 4.15
Materi : - Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui apa yang terjadi
- Menyampaikan pesan lewat peluit
- Mendengarkan teman bicara
- Berbicara sopan
- Koordinasi motorik halus
- Alat komunikasi tradisional
- Percakapan dua arah
- Senandung bunyi - bunyian

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Peluit
- Sedotan / daun pisang
- Kertas
- Pensil

Karakter : Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi tradisional
3. Berdiskusi tentang peluit
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat peluit dari sedotan / daun pisang
2. Memasangkan gambar peluit sesuai angka
3. Membedakan suara peluit
4. Membunyikan peluit berirama

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional
 - b. Dapat membuat peluit dari sedotan / daun pisang
 - c. Dapat menggambar gambar sesuai angka
 - d. Dapat membedakan suara peluit
 - e. Dapat membunyikan peluit dengan
 - f. Dapat mencocok bentuk kentongan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 13 / 6
Hari /tgl	: Senin/ 26 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alat komunikasi / Tradisional (Bedug)
KD	: 1.2- 2 .2- 2 .3- 2 .5- 3 .2- 4 .2- 3 .9- 4 .9- 3.12- 4.12 - 3 .15 - 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Mengetahui apa yang terjadi - Berkreasi dengan berbagai media - Menyampaikan pesan lewat bedug - Ucapan salam - Alat komunikasi tradisional - Garis tegak , datar , lengkung - Senandung bunyi - bunyian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bedug - Gambar bedug - Kertas - Pensil
Karakter	: komunikatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi tradisional
3. Berdiskusi tentang bedug
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

6. Menirukan suara bedug
7. Melengkapi gambar bedug
8. Menghubungkan gambar dengan tulisan (suara)
9. Kolase gambar bedug dengan kertas

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional
 - b. Dapat menyebutkan guna bedug
 - c. Dapat menirukan suara bedug
 - d. Dapat melengkapi gambar bedug
 - e. Dapat membuat gambar dengan tehnik kolase
 - f. Dapat menghubungkan gambar dengan tulisan (suara)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 14 / 1
Hari /tgl	: Selasa/ 27 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Nama negara
KD	: 1.1– 2 .5 – 2 .6 – 2 .9 – 2 .10 – 3 .6 – 4 .6 – 3.7 – 4.7 – 3 .10 – 4 .10.
Materi	: - Mensyukuri nikmat Tuhan - Bercerita pengalaman - Mentaati tata tertib yang ada - Gotong royong - Toleransi - Meniru pola - Budaya sekitar lingkungan anak - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar pulau - Kertas - Pensil
Karakter	: Cinta tanah air

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang pulau – pulau yang ada di indonesia
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyebutkan nama negara
2. Menyanyi lagu Anak Indonesia
3. Memasangkan nama dengan gambar pulau
4. Meniru pola pulau jawa

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat cinta tanah air

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan nama negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan pulau – pulau yang ada di indonesia
 - c. Dapat melompat dengan ketinggian 40 cm
 - d. Dapat menyanyi lagu anak indonesia
 - e. Dapat meniru pola pulau yang ada di indonesia
 - f. Dapat memasang nama pulau dengan gambar pulau

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 14 / 2
Hari /tgl	: Rabu/ 28 Maret 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Lambang Negara Indonesia
KD	: 1.1– 1 .2– 2 .6– 2 .9– 2 .10– 2 .14– 3 .6– 4.6– 3. 7– 4 .7– 3 .10– 4 .10
Materi	: - Mensyukuri nikmat Tuhan - Menghargai hasil karya orang lain - Mentaati tata tertib yang ada - Gotong royong - Toleransi - Mendengarkan orang tua bicara - Konsep bilangan - Budaya sekitar lingkungan anak - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar burung garuda - Kertas - Pensil
Karakter	: Semangat kebangsaan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang lambang negara indonesia
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyanyi lagu Garuda Pancasila
2. Menggunting gambar burung garuda
3. Menghitung bulu pada gambar burung garuda
4. Melengkapi tulisan di bawah gambar burung garuda

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat kebangsaan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan lambang negara indonesia
 - c. Dapat menyanyi lagu Garuda Pancasila
 - d. Dapat menggunting gambar burung garuda
 - e. Dapat menghitung bulu gambar burung garuda
 - f. Dapat melengkapi tulisan di bawah gambar burung garuda

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 14 / 3
Hari /tgl : Kamis/29 Maret 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku / Dasar Negara Indonesia
KD : 1.1– 1 .2 – 2 .6– 2 .9– 2 .10 – 2 .11 – 3 .6– 4.6 – 3. 11 –
4 .11 – 3 .15 – 4 .15
Materi : - Mensyukuri nikmat Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mentaati tata tertib yang ada
- Gotong royong
- Toleransi
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Konsep bilangan
- Lagu – lagu nasional
- Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Gambar burung garuda
- Kertas
- Pensil

Karakter : Semangat kebangsaan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang dasar negara Indonesia
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menghafal syair Pancasila
2. Menghubungkan gambar sila – sila Pancasila dengan angka
3. Melengkapi gambar pada perisai burung garuda
4. Bermain puzzle

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat kebangsaan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan dasar negara indonesai
 - c. Dapat latihan baris berbaris
 - d. Dapat menghubungkan gambar sila – sila pancasila dengan angka
 - e. Dapat melengkapi gambar pada perisai burung garuda
 - f. Dapat menghafal syair pancasila

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 14 / 4
Hari /tgl : Jum'at/30 Maret 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku / Bendera Negara Indonesia
KD : 1.2- 2.2- 2.9- 2.10- 2.11- 2.14- 3.1- 4.1- 3.11-
4.11- 3.15- 4.15
Materi : - Menghargai hasil karya orang lain
- Mentaati tata tertib yang ada
- Gotong royong
- Toleransi
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Mendengarkan orang tua bicara
- Hari – hari besar nasional
- Lagu – lagu nasional
- Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Bendera merah putih
- Jarum , benang
- Kertas
- Pensil

Karakter : Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang bendera negara indonesia
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyanyi lagu bendera merah putih
2. Menjahit bentuk bendera
3. Menyebutkan posisi warna bendera
4. Menyebutkan konsep waktu (mengibarkan bendera)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat kebangsaan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bendera negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan arti warna bendera indonesia
 - c. Dapat melakukan permainan fisik pindah bendera
 - d. Dapat menjahit bentuk bendera
 - e. Dapat menyebutkan posisiwarna bendera
 - f. Dapat menyanyi lagu bendera merah putih

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 14 / 5
Hari /tgl : Senin / 2 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku / Bendera Negara Indonesia
KD : 1.2–2 .6 –2 .10 – 2 .11 – 2 .14 – 3 .1 – 4.1 – 3. 5 – 4 .5 – 3 .6 –
4 .6 – 3 .11 – 4 .11
Materi : - Menghargai hasil karya orang lain
- Mentaati tata tertib yang ada
- Toleransi
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Mendengarkan orang tua bicara
- Hari – hari besar nasional
- Mencari jejak
- Konsep bilangan
- Lagu – lagu nasional

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Bendera
- Maze
- Kertas
- Pensil

Karakter : Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang bendera negara indonesia
4. Menirukan gerakan sederhana (hormat pada bendera)
5. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Meniru menulis syair lagu bendera merah putih
2. Mencari jejak menuju warna bendera negara indonesia
3. Menghitung hasil pengurangan dengan bendera
4. Bercerita tentang gambar yang dibuatnya

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat kebangsaan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bendera negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan arti warna bendera indonesia
 - c. Dapat menirukan gerakan – gerakan sederhana
 - d. Dapat mencari jejak warna bendera indonesia
 - e. Dapat menghitung hasil pengurangan dengan bendera

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

- Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 14 / 6
Hari /tgl : Selasa/ 3 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku / Ibukota Negara Indonesia
KD : 1.2- 2 .9 – 2 .10 – 2 .11 – 2 .14 – 3 .1 – 4.1 – 3. 7 – 4 .7 – 3 .10 –
4 .10 – 3 .15 – 4 .15
Materi : - Menghargai hasil karya orang lain
- Gotong royong
- Toleransi
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Mendengarkan orang tua bicara
- Hari – hari besar nasional
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Menceritakan isi buku
- Tertarij pada karya seni
- Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Gambar tugu monas
- Balok - balok
- Kertas
- Pensil
- Karakter : Demokrasi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang ibukota negara indonesia
4. Berjalan berjinjit pada garis lurus
5. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Mozaik bentuk lingkaran pada gambar tugu monas
2. Bermain balok membuat bentuk tugu monas
3. Mengurutkan benda dari tinggi - rendah
4. Menyebutkan hari – hari besar nasional

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan semangat kabangsaan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan ibukota negara indonesia
 - b. Dapat menyebutkan hari - hari besar nasional
 - c. Dapat berjalan berjinjit pada garis lurus
 - d. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
 - e. Dapat mengurutkan benda dari tinggi - rendah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 1
Hari /tgl	: Rabu/ 4 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Presiden
KD	: 1.2– 2 .5 – 2 .6 – 2 .11 – 3. 7 – 4 .7 – 3 .10 – 4 .10 – 3 .15 – 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Bercerita tentang pengalaman - Mentaaati tata tertib yang ada - Menyesuaikan diri dengan lingkungan - Budaya sekitar lingkungan anak - Menceritakan isi buku - Tertarij pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Foto bapak presiden - Foto bapak wakil presiden - Kertas - Pensil
Karakter	: Cinta tanah air

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang pemimpin negara Indonesia (presiden)
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menunjukkan foto presiden
2. Menggunting foto presiden
3. Melengkapi huruf nama presiden RI
4. Melipat kertas menjadi bentuk pigura

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai pemimpin negara
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan pemimpin negara RI
- b. Dapat menyebutkan nama presiden RI
- c. Dapat melengkapi huruf nama presiden RI
- d. Dapat membuat pigura dari lipatan kertas
- e. Dapat menunjukkan foto presiden RI
- f. Dapat mengikuti senam irama

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 15 / 2
Hari /tgl : Kamis/ 5 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Negaraku / Wakil presiden
KD : 1.2- 2 .5 - 2 .6 - 2 .9 - 2 .11 - 3. 7 - 4 .7 - 3 .10 - 4 .10 -
3 .15 - 4 .15
Materi : - Menghargai hasil karya orang lain
- Bercerita tentang pengalaman
- Mentaaati tata tertib yang ada
- Gotong royong
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Menceritakan isi buku
- Tertarij pada karya seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Foto bapak presiden
- Foto bapak wakil presiden
- Kertas
- Pensil

Karakter : Semangat kebangsaan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang wakil presiden RI
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menunjukkan foto wapres
2. Memasang foto wapres
3. Melengkapi huruf nama wakil presiden RI
4. Melipat kertas menjadi bentuk pigura

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Menghargai pemimpin negara
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pemimpin negara RI
 - b. Dapat menyebutkan nama wakil presiden RI
 - c. Dapat melengkapi huruf nama wakil presiden RI
 - d. Dapat membuat pigura dari lipatan kertas
 - e. Dapat menunjukkan foto wakil presiden RI

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 3
Hari /tgl	: Jum'at/ 6 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Hari besar nasional
KD	: 1.1-2 .5-2 .6-2 .10-2 .14 -3. 1-4 .1-3 .7-4 .7-3 .15-4 .15
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Bercerita tentang pengalaman - Mentaaati tata tertib yang ada - Toleransi - Mendengarkan orang tua bicara - Hari – hari besar nasional - Budaya sekitar lingkungan anak - Tertarij pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas warna (merah putih) - Lem - Gunting - Pensil
Karakter	: Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hari besar nasional
3. Berdiskusi tentang peringatan hari kemerdekaan RI
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menceritakan pengalaman ketika ikut pawai memperingati HUT RI
2. Membuat bentuk umbul – umbul
3. Meronce kertas warna merah putih
4. Mengurutkan pola bentuk umbul - umbul

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Menumbuhkan rasa patriotisme
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan hari besar nasional
 - b. Dapat menyebutkan hari kemerdekaan RI
 - c. Dapat menceritakan pengalaman ketika pawai
 - d. Dapat membuat bentuk umbul - umbul
 - e. Dapat meronce untuk hiasan
 - f. Dapat mengurutkan pola bentuk umbul - umbul

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 4
Hari /tgl	: Senin/ 9 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Pahlawan nasional
KD	: 1.2- 2 .6- 2 .10- 2 .14 - 3. 1- 4 .1- 3 .6- 4 .6- 3 .10- 4 .10- 3 .15- 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Bercerita tentang pengalaman - Mentaaati tata tertib yang ada - Toleransi - Mendengarkan orang tua bicara - Hari – hari besar nasional - Konsep bilangan - Menceritakan isi buku - Tertarij pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar pahlawan Nasional - Kertas - Pensil
Karakter	: Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pahlawan nasional
3. Berdiskusi tentang peran pahlawan
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat bentuk bambu runcing
2. Membuat gambar bambu runcing sesuai angka
3. Menempel foto ibu Kartini
4. Mengelompokkan nama pahlawan wanita

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Menumbuhkan rasa patriotisme
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan pahlawan nasional
 - b. Dapat menceritakan peran pahlawan bagi negara
 - c. Dapat menyanyi lagi Ibu Kartini
 - d. Dapat membuat bentuk bambu runcing
 - e. Dapat membuat gambar sesuai angka
 - f. Dapat mengelompokkan nama pahlawan wanita

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 5
Hari /tgl	: Selasa/ 10 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Adat istiadat (Pakaian adat)
KD	: 1.2- 2 .4 – 2 .6 – 2 .10 – 2 .14 – 3. 7 – 4 .7 – 3 .10 – 4 .10 – 3 .15 – 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Adat istiadat - Mentaaati tata tertib yang ada - Toleransi - Mendengarkan orang tua bicara - Budaya sekitar lingkungan anak - Menceritakan isi buku - Tertarij pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Baju adat - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang adat istiadat
3. Berdiskusi tentang pakaian adat
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyebutkan nama pakaian adat
2. Mengelompokkan baju adat
3. Melipat bentuk topi bali
4. Memakai baju adat

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai adat istiadat

b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan adat istiadat
- b. Dapat menyebutkan pakaian adat
- c. Dapat mengelompokkan baju adat
- d. Dapat membuat topi bali dari kertas
- e. Dapat menari
- f. Dapat menggunakan baju adat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 6
Hari /tgl	: Rabu/ 11 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Adat istiadat (Rumah adat)
KD	: 1.2- 2 .4 - 2 .6 - 2 .10 - 3 .5 - 4 .5 - 3 .6 - 4 .6 - 3 .10 - 4 .10 - 3 .15 - 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Adat istiadat - Mentaaati tata tertib yang ada - Toleransi - Mencari jejak - Konsep bilangan - Budaya sekitar lingkungan anak - Tertarij pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Baju adat - Kertas - Pensil
Karakter	: Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang adat istiadat
3. Berdiskusi tentang rumah adat adat
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Mengisi pola dengan garis pada gambar rumah adat
2. Mencari jejak (benda pusaka)
3. Menghitung pada gambar rumah adat
4. Menyebutkan nama rumah adat

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai adat istiadat

b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan adat istiadat
- b. Dapat menyebutkan nama rumah adat
- c. Dapat mencari jejak benda pusaka
- d. Dapat mengisi pola gambar rumah adat dengan garis
- e. Dapat menghitung gambar rumah adat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 12 / 1
Hari /tgl	: Kamis/ 12 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Bumi
KD	: 1.1- 1 .2- 2 .2- 2 .3- 3 .1- 4 .1- 3 .2- 4 .2- 3 .5- 4 .5 - 3 .11- 4 .11
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Sajak sederhana
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Batu / kerikil - Kain , pewarna - Kertas - Pensil
Karakter	: Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda – benda yang ada di bumi
4. Mencerita media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menghitung / menjumlahkan batu
2. Membuat dengan tehnik jumpitan
3. Mengelompokkan batu berdasarkan besar - kecil
4. Membuat sajak sederhana tentang bumi

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menceritakan tentang bumi
 - b. Dapat menyebutkan benda – benda yang ada di bumi
 - c. Dapat mengelompokkan batu berdasarkan bentuk / ukurannya
 - d. Dapat membuat dan jumpitan dengan batu kerikil
 - e. Dapat membuat sajak tentang bumi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 16 / 2
Hari /tgl	: Jum'at/ 13 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Bumi
KD	: 1.1- 1 .2- 2 .2- 2 .3- 3 .1- 4 .1- 3 .2- 4 .2- 3 .5- 4 .5 - 3 .13- 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tanah liat - Krayon - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda – benda yang ada di bumi
4. Menyanyi lagu pemandangan
5. Mencerita media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Bermain / membuat bentuk dengan tanah liat
2. Menyebutkan benda – benda yang terbuat dari tanah liat (kualiti)
3. Mencetak dengan jari pada gambar guci
4. Mengelompokkan benda – benda yang ada disekitarnya

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang bumi
 - b. Dapat menyebutkan benda – benda yang terbuat dari tanah liat
 - c. Dapat mengelompokkan benda – benda yang ada disekitarnya
 - d. Dapat membuat bentuk dengan tanah liat
 - e. Dapat menggambar bebas pemandangan sekitarnya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

- Semester/Minggu ke/Hari ke: II / 16 / 3
Hari /tgl : Senin / 16 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Pedesaan
KD : 1.1- 1 .2 - 2 .1 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .8
- 4 .8 - 3.13 - 4 .13
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Kebersihan diri sendiri
- Mengembangkan hasil karyanya
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana pedesaan
- Beradaptasi dengan lingkungan
- Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Jerami kering
- Krayon
- Kertas
- Pensil
- Karakter : Peduli sosial

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pedesaan
3. Berdiskusi tentang suasana pedesaan
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyanyi lagu desaku
2. Membuat orang – orangan sawah dengan jerami
3. Menggambar suasana desa
4. Menceritakan isi gambar yang telah dibuat dengan tulisan sederhana

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang daerah pedesaan
 - b. Dapat menyebutkan kegiatan masyarakat desa
 - c. Dapat Menyanyi lagu desaku
 - d. Dapat membuat bentuk orang – orangan sawah
 - e. Dapat menggambar bebas suasana desa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

- Semester/Minggu ke/Hari ke: II / 16 / 4
Hari /tgl : Selasa/17 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Pegunungan (gunung meletus)
KD : 1.1- 1 .2 - 2 .1 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .8
- 4 .8 - 3.13 - 4 .13
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Kebersihan diri sendiri
- Mengembangkan hasil karyanya
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana pegunungan
- Beradaptasi dengan lingkungan
- Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Tepung
- Soda
- Kertas
- Pensil
- Karakter : Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang suasana pegunungan
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat percobaan gunung meletus
2. Mengelompokkan benda yang ada di daerah pegunungan
3. Membuat bentuk pegunungan dengan tehnik melipat , mengunting dan menempel
4. Membuat coretan jalan menuju pegunungan (maze)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah pegunungan
 - b. Dapat menyebutkan bend – benda yang ada di pegunungan
 - c. Dapat melakukan percobaan gunung meletus
 - d. Dapat membuat bentuk pegunungan dengan tehnik 3m
 - e. Dapat membuat coretan jalan menuju pegunungan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 16 / 5
Hari /tgl	: Rabu / 18 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Pegunungan (tanah longsor)
KD	: 1.1- 2 .2 - 2 .7 - 2 .5 - 2 .9 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .8 - 4 .8 - 3.13 - 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita pengalaman - Mengendalikan emosi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasanan pegunungan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pasir - Air - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang tanah longsor
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Memberi tanda perbuatan benar dan salah (penyebab tanah longsor)
2. Bermain di bak pasir (membuat tanah longsor)
3. Permainan warna usap abur gambar pohon
4. Menirukan 4 urutan kata

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah pegunungan
 - b. Dapat menyebutkan penyebab terjadinya tanah lonsor
 - c. Dapat membedakan perbuatan benar dan salah
 - d. Dapat mewarnai gambar dengan usap abur
 - e. Dapat menirukan 4 urutan kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 16 / 6
Hari /tgl : Kamis/ 19 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Perkotaan
KD : 1.1- 2 .2- 2 .7- 2 .5- 2 .9- 3 .1- 4 . 1- 3 .2- 4 .2- 3 .8
- 4 .8- 3.13- 4 .13
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Bercerita pengalaman
- Mengendalikan emosi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana perkotaan
- Beradaptasi dengan lingkungan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Kubus
- Kertas
- Pensil

Karakter : Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang daerah perkotaan
3. Berdiskusi tentang penduduk kota
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
2. Menyebutkan nama kota yang dikenal anak
3. Mengulang kalimat yang sudah didengar
4. Membedakan perbuatan baik dan buruk

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah perkotaan
 - b. Dapat menyebutkan nama kota yang dikenal anak
 - c. Dapat membuat bentuk gedung betingkat dengan kubus
 - d. Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
 - e. Dapat mengulang kalimat yang sudah didengar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

- Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 17 / 1
Hari /tgl : Jum'at/ 20 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Benda langit (matahari)
KD : 1.1- 1 .2 - 2 .1 - 2 .2 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .5
- 4 .5 - 3.11 - 4 .11
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Kebersihan diri sendiri
- Mengetahui apa yang terjadi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Konsep pengurangan
- Sajak sederhana
- Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Pola gambar matahari
- Senter
- Kertas
- Pensil
- Karakter : Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang benda – benda langit
3. Berdiskusi tentang matahari
4. Menyanyi lagu matahari terbenam
5. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Mengisi pola pada gambar matahari
2. Percobaan membuat cahaya dengan senter
3. Menghitung hasil pengurangan dengan gambar matahari
4. Membuat sajak sederhana

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan benda – benda langit
 - b. Dapat menyebutkan guna matahari
 - c. Dapat menyanyi lagu matahari terbenam
 - d. Dapat melakukan percobaan membuat sinar dengan senter
 - e. Dapat membuat mainan dengan mengisi pola pada gambar matahari

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 17 / 2
Hari /tgl	: Senin/ 23 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Benda langit (bulan)
KD	: 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .5 - 4 .5 - 3.10 - 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar bulan - - Kertas - Pensil
Karakter	: Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bulan
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Kolase pada gambar bulan
2. Menulis syair lagu ambilkan bulan
3. Membedakan bulan sabit dan bulan purnama
4. Mencocokkan benda dengan angka

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan benda – benda langit
 - b. Dapat menyanyi lagu ambilkan bulan
 - c. Dapat membuat mainan dengan tehnik kolase pada gambar bulan
 - d. Dapat membedakan bulan sabit dan bulan purnama

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 17 / 3
Hari /tgl : Selasa/ 24 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Benda langit (bintang)
KD : 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2.3 - 2 .5 - 2 .7- 3 .1 - 4.1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .10 - 4 .10 - 3.13 - 4 .13
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Mengembangkan hasil karyanya
- Menceritakan pengalaman sederhana
- Mengendalikan emosi
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Menceritakan isi buku
- Beradaptasi dengan lingkungan sekitar

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Kertas lipat
- Buku cerita
- Kertas
- Pensil

Karakter : Bersahabat

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bintang
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Menceritakan media Buku cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Melipat kertas membuat bentuk bintang
2. Menghitung bentuk bintang
3. Meneruskan pola bentuk benda – benda langit (matahari , bulan , bintang)
4. Menyebutkan konsep waktu (kapan bintang bersinar)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - b. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan konsep waktu bintang bersinar
 - b. Dapat melakukan permainan fisik lintang alihan
 - c. Dapat melipat kertas menjadi bentuk bintang
 - d. Dapat menghitung bentuk – bentuk bintang
 - e. Dapat meneruskan pola bentuk benda – benda langit

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 17 / 4
Hari /tgl : Rabu/ 25 April 2018
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Benda langit (pelangi)
KD : 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .8 -
4 .8 - 3.13 - 4 .13
Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengembangkan hasil karyanya
- Menceritakan pengalaman sederhana
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana desa , kota
- Beradaptasi dengan lingkungan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Krayon
- Gambar pelangi , gunting
- Kertas
- Pensil

Karakter :

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pelangi
3. Berdiskusi tentang terjadinya pelangi
4. Bersenandung sesuai lagu pelangi
5. Menceritakan media Buku cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Permainan warna dengan krayon (gambar pelangi)
2. Menggunting bentuk pelangi
3. Melengkapi kata di bawah gambar pelangi
4. Bercerita pengalaman

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

Mensyukuri keagungan Tuhan

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menceritakan tentang pelangi
- b. Dapat menyebutkan warna pelangi
- c. Dapat membuat permainan warna dengan tehnik usap abur
- d. Dapat menggunting bentuk pelangi
- e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar pelangi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 17 / 5
Hari /tgl	: Kamis/ 26 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Benda langit (awan)
KD	: 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3.10 - 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kapas - Buku cerita - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang awan
3. Berdiskusi tentang terjadinya awan hitam
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Menyebutkan huruf awal sama nama benda – benda langit
2. Menceritakan terjadinya hujan
3. Kolase bentuk awan dengan kapas
4. Membaca buku cerita

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Mensyukuri ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menceritakan tentang terjadinya awan
 - b. Dapat menyebutkan huruf awal sama nama benda – benda langit
 - c. Dapat bermain petak umpet
 - d. Dapat menceritakan terjadinya hujan
 - e. Dapat membuat gambar dengan tehnik kolase bentuk awan dengan kapas
 - f. Dapat membaca buku cerita

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 17 / 6
Hari /tgl	: Jum'at / 27 April 2018
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / halilintar / petir
KD	: 1.1- 1 .2- 2 .2- 2 .3- 2 .5- 2 . 9- 3 .1- 4 . 1- 3 .2- 4 .2- 3.10- 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Rasa empati pada orang lain - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar benda – benda langit - Bola - Kertas - Pensil
Karakter	: Peduli sosial

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang halilintar / petir
3. Berdiskusi tentang kapan adanya petir
4. Menceritakan media Buku Cerita Bergambar (Big Book)

B. INTI

1. Membuat coretan menjadi bentuk halilintar
2. Membedakan suara (halilintar)
3. Mengelompokkan gambar benda – benda langit
4. Menghubungkan gambar benda – benda langit dengan kartu kata

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri keagungan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan kapan terjadinya petir / halilintar
 - b. Dapat membuat coretan menjadi bentuk kilatan petir
 - c. Dapat membedakan suara – suara
 - d. Dapat mengelompokkan benda – benda langit
 - e. Dapat menghubungkan gambar benda langit dengan kartu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

TITIN KURNIAWATY



YAYASAN PENDIDIKAN BINA POTENSI DESA (BIPDA) RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Jl. Kebun Jagung Dusun XII Desa Celawan
Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Kode Pos 20987

Nomor : 064/RA/NI/VI/2018

Medan, 29 April 2018

Lamp : -

Perihal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam dan do'a kami sampaikan kepada Bapak/ibu Wali Murid semoga dalam lindungi Allah SWT, dan sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Amiiin.....

Sehubungan dengan surat No. B-4929/ITK/ITK.V.3/PP.OO.9/04/2018, perihal izin melaksanakan Riset di RA Nurul Iman, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan risetnya telah mendapat izin dari pihak Yayasan.

Demikian surat izin ini kami buat dan sampaikan, agar dapat mengetahuinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala RA Nurul Iman

Titin Kurniawati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-7-90/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

03 April 2018

Yth. Ka RA Nurul Iman

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : RAHMAH FERDIANI SIREGAR
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 06 Juni 1996
NIM : 38141007
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Nurul Iman, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENERAPAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BIG BOOK) DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA NURUL IMAN KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN AJARAN 2017/2018.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan PIAUD

M. Ag
19650327 200003 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan